

PROFIL DESTINASI PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN UTARA



PROFIL DESTINASI PARIWISATA KALIMANTAN UTARA

Penerbit

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara

Jln. Kapur RT.37 Tanjung Selor Hilir 77212, TANJUNG SELOR

Email: pariwisata.kaltara@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan fotocopi, tanpa izin sah dari penerbit

Kepala Dinas Pariwisata

Provinsi Kalimantan Utara

Ir. H. Ahmad Hairani, MM. MT

Supervisi

Lasty, S.Sos., M.M.Par.

Kabid Pengembangan Destinasi Pariwisata

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara

Tenaga Ahli (Tim Penulis):

Pusat Studi Pariwisata

Universitas Gadjah Mada

Janianton Damanik

Wijaya

Andy

Fotografer

H. Syamsuddin, Wijaya, Andy

Desain/Layout

tsbb

SAMBUTAN

KEPALA DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena kami dapat menyelesaikan pembuatan Buku Profil Destinasi Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara dengan baik. Buku Profil ini merupakan salah satu media yang berisikan data dan informasi yang komprehensif dan terkini seputar perkembangan Destinasi Wisata di kabupaten/kota se- Kalimantan Utara.

Sumber data dan informasi diperoleh dari Dinas Pariwisata Daerah serta pemetaan yang dilakukan secara mandiri oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara dan Dinas terkait Bidang Pariwisata seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)

Data yang ditampilkan pada Buku Profil Destinasi Pariwisata mencakup kajian tentang peta potensi wisata, isu strategis dan hasil analisis pengembangan kawasan Destinasi Pariwisata dengan menggunakan konsep yang lebih dikenal dengan sebutan 3A, yakni Akses, Atraksi dan Amenitas. Tentu perlu adanya kerjasama Lintas sektor antar dinas terkait dan kemudian dibantu dengan masyarakat agar pembangunan Kawasan Destinasi Pariwisata ini dapat terwujud dengan baik

Sustainable Tourism atau Pariwisata Berkelanjutan dengan mengedepankan *Local Wisdom* atau kearifan Lokal pada era digital ini akan berkembang dengan pesat seiring dengan tingkat kejemuhan atau kebosanan akan Destinasi Wisata Konvensional yang sudah ada. Kalimantan Utara Memiliki bentang alam dan budaya yang menarik dan baru sebagian kecil yang tergarap. Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara melalui Dinas Pariwisata berinisiatif untuk membuat Buku Profil Destinasi Pariwisata dengan harapan nantinya dapat digunakan sebagai dasar Perencanaan Program Pembangunan kawasan destinasi wisata selanjutnya

Semoga buku ini dapat berguna bagi semua pihak, baik Pemerintah, organisasi profesi, akademisi, swasta dan masyarakat serta berkontribusi positif terhadap pembangunan kepariwisataan di Provinsi Kalimantan Utara. Kritik dan saran kami butuhkan untuk penyempurnaan Buku Profil Destinasi pariwisata ini kedepannya.

Kepada semua Pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Destinasi pariwisata Provinsi Kalimantan Utara ini, kami ucapkan terima kasih.

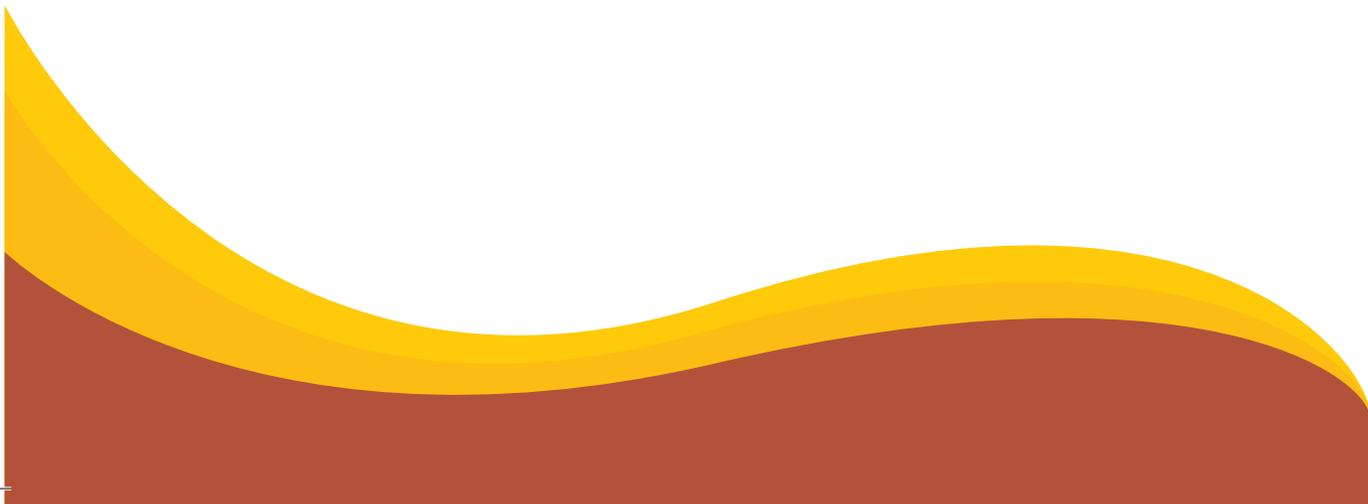


Ir. H. Ahmad Hairani, MM., MT

NIP. 19620826 199203 1 005

DAFTAR ISI

- Sampul
- Tim Penyusun.....ii
- Sambutan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara..... iii
- Daftar Isi.....iv
- Profil Singkat Wilayah Provinsi Kalimantan Utara..... I
- Profil Destinasi Pariwisata, Souvenir, Kuliner, Hotel dan Rumah Makan di Kalimantan Utara 7
- Kabupaten Bulungan 9
- Kota Tepian Sungai Kayan 12
- Kabupaten Tana Tidung, Bumi Upuntaka 35
- Kabupaten Malinau, Bumi Intimung 51
- Kabupaten Nunukan 71
- Kota Tarakan..... 119



PROFIL WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA

LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS WILAYAH

Provinsi Kalimantan Utara merupakan Provinsi termuda di Indonesia yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2012. Provinsi Kalimantan Utara dengan ibukota Tanjung Selor berada pada posisi geografis 1° 00' 00" - 4° 30' 00" Lintang Utara dan 144° 30' 00" - 118° 30' 00" Bujur Timur dengan luas wilayah darat dan laut ± 75.467,70 Km². Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas: sebelah Utara dengan Negara Bagian Sabah Malaysia; sebelah Timur dengan Laut Sulawesi; sebelah

Selatan dengan Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur; dan sebelah Barat dengan Negara Bagian Sarawak Malaysia. Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Malinau dengan ibukota Malinau Kota; Kabupaten Bulungan ibukota Tanjung Selor; Kabupaten Tana Tidung ibukota Tidung Pale; Kabupaten Nunukan ibukota Nunukan; dan Kota Tarakan ibukota Tarakan. Adapun luas daratan setiap kabupaten/kota, yaitu :

LUAS WILAYAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2016

Kabupaten / Kota	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1. Kabupaten Malinau	42 620,70	56,48
2. Kabupaten Bulungan	13 925,72	18,45
3. Kabupaten Tana Tidung	4 828,58	6,40
4. Kabupaten Nunukan	13,841,90	18,34
5. Kota Tarakan	250,80	0,33
Kalimantan Utara	75 467,70	100

(Sumber : Kalimantan Utara Dalam Angka, 2018)

Adapun jarak antara Ibukota Provinsi ke setiap daerah Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- Tanjung Selor – Malinau Kota = 195 km
- Tanjung Selor – Tanjung Selor (Bulungan) = 0 km.
- Tanjung Selor – Tidung Pale (Tana Tidung) = 150 km
- Tanjung Selor – Nunukan = 70 km
- Tanjung Selor – Tarakan = 185 km

Provinsi Kalimantan Utara dengan empat kabupaten dan satu kota memiliki 50 kecamatan, 444 desa dan 38 kelurahan, sebagaimana gambaran berikut ini.

Kabupaten	Jenis Kelamin			Rasio Jenis
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1. Kabupaten Malinau	43 375	375 244	80 619	116,46
2. Kabupaten Bulungan	70 615	61 918	132 533	114,05
3. Kabupaten Tana Tidung	12 884	10 613	23 497	121,40
4. Kabupaten Nunukan	98 722	86 777	185 499	113,77
5. Kota Tarakan	127 933	116 252	244 185	110,05
Kalimantan Utara	353 529	312 804	666 333	113,02

(Sumber : BPS, Provinsi Kalimantan Utara dalam Angka 2017)

Rasio penduduk yang tersebar di kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Utara ini memiliki beberapa suku dan budaya sehingga kehidupan sosial dari masyarakat atau penduduk juga beraneka ragam. Adapun penduduk asli adalah Suku Bulungan, Suku Dayak, Suku Banjar, Suku Kutai dan

Suku Tidung. Adapun agama yang dianut adalah Islam, Katolik, Protestan, Budha, Hindu, dan Konghucu. Mata pencaharian penduduk pada umumnya adalah kerajinan, tambak ikan, perkebunan, pertanian, nelayan rumput laut, berdagang, buruh, nelayan dan lain-lain

KONDISI TOPOGRAFI

Kondisi luas wilayah menurut kelas ketinggian dari permukaan laut dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara.

Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Provinsi Kalimantan Utara (Ha)

No.	Kabupaten	Kelas Ketinggian					
		0-7 m	7-25 m	25-100 m	100-500 m	500-1000 m	> 1000m
1.	Bulungan	213.561	249.257	220.119	531.364	193.172	273.749
2.	Malinau	11.687	77.937	532.349	831.204	2.258.433	151.317
3.	Nunukan	174.434	138.156	199.312	115.112	284.981	269.467
4.	Tana Tidung	11.034	246.733	51.029	22	302	-
5.	Kota Tarakan	6.920	18.160	-	-	-	-
Kalimantan Utara		417.636	730.243	1.002.809	1.477.702	2.736.888	694.533

(Sumber: Kalimantan Utara dalam Angka, 2016)

Hampir setengah dari total luasan wilayah provinsi ini memiliki kelas ketinggian antara 500-1.000 m di atas permukaan laut (38,77%), hanya sekitar 5,92% yang memiliki kelas ketinggian 0-7 m di atas permukaan

laut. Perkembangan pembangunan diperkirakan akan mengelompok di wilayah yang memiliki ketinggian relatif lebih landai, sedangkan wilayah pegunungan di Provinsi Kalimantan Utara dapat dijadikan kawasan lindung dan recharge area (daerah resapan air).

KONDISI HIDROLOGI

Sungai merupakan bagian penting dari DAS, sangat berperan penting bagi kehidupan dan aktivitas masyarakat Provinsi Kalimantan Utara. Sungai-sungai yang ada di wilayah ini antara lain adalah Sungai Kayan, Sungai Sesayap, Sungai Pimping, Sungai Bandan, Sungai Sekatak, Sungai Jelarai,

Sungai Linuang Kayan, Sungai Betayau, Sungai Sembakung, Sungai Mandul, Sungai Semandak, Sungai Mintut, Sungai Manguli. Sungai tersebut merupakan media transportasi air bagi masyarakat. Selain itu, sungai tersebut juga sebagai sumber mata pencaharian nelayan tradisional.

Nama dan Panjang Sungai Utama di Provinsi Kalimantan Utara (Km)

No	Kabupaten/Kota	Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)
1	Bulungan	Sungai Kayan/Kahayan	550
2	Malinau	Sungai Sesayap Sungai Sembakung	262 241
3	Nunukan	Sungai Sembakung Sungai Sebuku	241 152
4	Tana Tidung	Sungai Sesayap	262
5	Tarakan	Sungai Binalatung Sungai Bengawan	13 12

(Sumber: Laporan Akhir Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-Sumber Air Provinsi Kalimantan Utara, 2015)

SENI DAN BUDAYA

Beberapa kebudayaan yang terdapat di Kalimantan Utara tidak terlepas dari kekayaan dan keanekaragaman suku yang berada di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara yang terdiri dari berbagai macam etnis, yaitu Dayak, Jawa, Tidung, Bulungan, Suluk, Banjar, Lun Bawang/Lun Dayeh, dan lain-lain.

1. Rumah Adat Kalimantan Utara

Rumah Baloy merupakan rumah etika yang terkenal dari masyarakat

Kalimantan Utara. Bentuk bangunan rumah etika ini terlihat lebih modern dan modis alasannya yaitu hasil pengembangan arsitektur Dayak dari Rumah Panjang (Rumah Lamin) yang dihasilkan oleh Masyarakat suku Tidung yang tidak lain merupakan suku di Kalimantan Utara. Seperti suku lainnya, suku Tidung ini memiliki kebudayaan dan model rumah etika sendiri. Rumah Baloy dibangun menghadap ke utara, sedangkan pintu utamanya menghadap

ke selatan. Rumah etika baloy terbuat dari materi dasar kayu ulin. Ada terdapat empat ruang utama di dalam Rumah Baloy yang biasa disebut Ambir, yaitu:

- Alat Kait atau Ambir Kiri sebagai tempat mendapatkan pengaduan duduk masalah etika maupun perkara-perkara lainnya.
- Lamin Bantong atau Ambir Tengah sebagai tempat pemutusan masalah etika hasil sidang pemuka adat.
- Ulat kemagot atau Ambir Kanan sebagai tempat istirahat maupun berdamai sesudah selesainya masalah adat.

Lamin Dalam sebagai tempat singgasana Kepala Adat Besar Dayak Tidung. Sedangkan pada bagian belakang Rumah Baloy, dibentuk bangunan di tengah-tengah bak yang disebut dengan Lubung Kilong. Bangunan ini yaitu sebuah tempat untuk menampilkan kesenian suku Tidung, menyerupai Tarian Jepen.

2. Pakaian Adat Kalimantan Utara

Pakaian etika Kalimantan Utara hampir menyerupai dengan pakaian etika di Kalimantan Timur. Karena provinsi ini dulu termasuk kedalam provinsi Kalimantan Timur sehingga untuk suku bangsa dan kebudayaannya pun menyerupai dengan Kalimantan timur. Pakaian etika pada laki-laki mengenakan rompi tanpa lengan serta dililitkan kain sampai selutut. Dikepala dikenakan topi berhiaskan bulun burung. Sedangkan pakaian etika pada perempuan mengenakan rompi yang bercorak khas Kalimantan tanpa lengan serta bab

bawahnya rok serta dihiasi topi yang unik.

3. Tarian Tradisional: Kancet Ledo dan Jepen

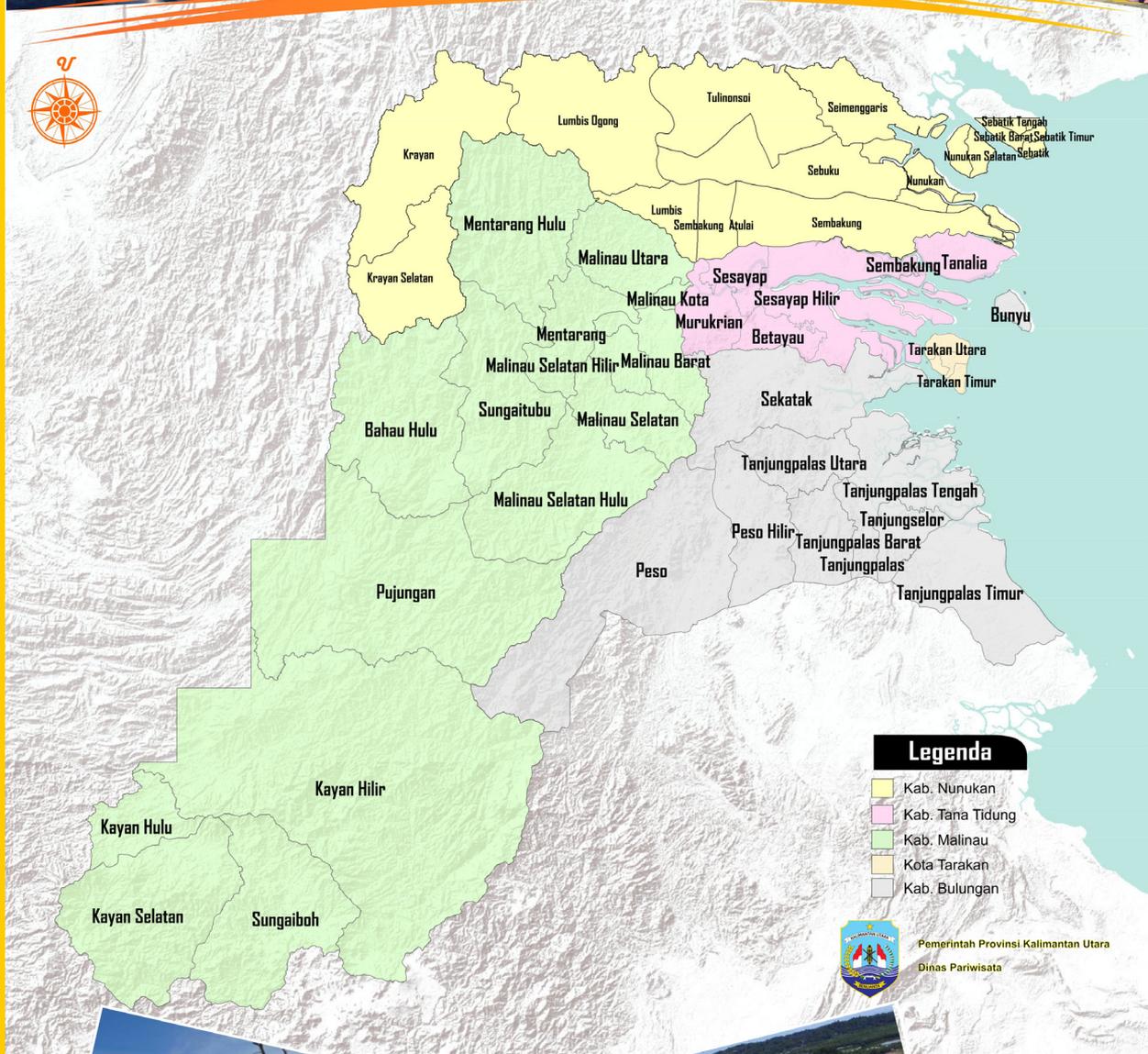
Tari Kancet Ledo merupakan tarian tempat yang berasal dari Baram-Sarawak, Kalimantan Utara yaitu suku Dayak Kenyah. Gerakan tari ini menggambarkan kelembutan seorang gadis, menyerupai saat angin berhembus yang mengayunkan padi. Pakaian yang dikenakan dalam tari ini memakai pakaian etika suku Dayak Kenyah dengan rangkaian buket sejumlah ekor burung enggang. Adapun Tari Jepen merupakan tari bernuansa islam diiringi musik menyerupai musik rebana. Baju yang dikenakan berupa baju berwarna hijau dan kuning. Jumlah penarinya dalam tari ini dua orang atau lebih pasangan (perempuan dan laki-laki). Tarian ini didominasi dengan gerakan kaki. Di negeri tetangga tari Jepen juga terkenal disana menyerupai Filipina, Brunei Darussalam dan Malaysia. Tari Jepen hampir sama dengan tari-tari yang ada diwilayah pesisir menyerupai Riau, dengan sebutan yang berbeda yakni Tari Zapin atau Japin. Aspek lain dalam meninjau potensi budaya terkait dengan kepariwisataan adalah adanya sarana dan prasarana penunjang untuk memajukan kebudayaan daerah, salah satunya adalah dengan mengidentifikasi jumlah grup kesenian dan gedung kesenian yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.

POTENSI SEKTOR PARIWISATA

Potensi daya tarik wisata Provinsi Kalimantan Utara, antara lain:

- a. Daya tarik wisata *Heart of Borneo* (HoB).
Heart of Borneo merupakan keunikan untuk menunjukkan keberadaan hutan primer terluas dan tertua di dunia, yaitu di jantung Kalimantan
- b. Daya tarik wisata kawasan perkotaan Tarakan-Tanjung Selor.
Tarakan dikenal dengan minyak dan sejarah pendudukan bangsa asing, Bulungan merupakan salah satu kerajaan di Kalimantan Utara
- c. Daya tarik wisata pesisir (bahari), yaitu Nunukan, Bulungan, Tana Tidung Kepulauan
- d. Daya tarik wisata petualangan alam sungai (susur sungai dan rung jeram/rafting).
- e. Daya tarik wisata kawasan pedalaman (pedalaman Bulungan, Tana Tidung, Malinau dan Nunukan (Krayan)
Daya tarik pariwisata ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu daya tarik wisata berbasis alam dan wisata berbasis sejarah (peninggalan) dan budaya (living culture).
- f. Kawasan Perbatasan Negara
Kawasan pengembangan pariwisata perbatasan negara yang ada di Kalimantan Utara, meliputi daerah perbatasan Malinau yang berbatasan langsung dengan Sarawak (Malaysia) dan Nunukan dengan Sabah Malaysia. Tema pengembangan pariwisata di kawasan ini adalah kehidupan masyarakat dan wisata berbasis petualangan alam.

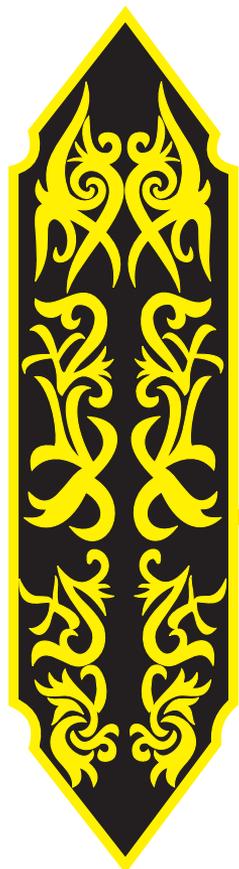
Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Utara



PROFIL DESTINASI
PARIWISATA
KULINER,
SOUVENIR, HOTEL
& RUMAH MAKAN
KALIMANTAN
UTARA



KABUPATEN BULUNGAN



Peta Wisata Kabupaten Bulungan



Taman Tepian Sungai Kayan



Tugu Cinta Damai



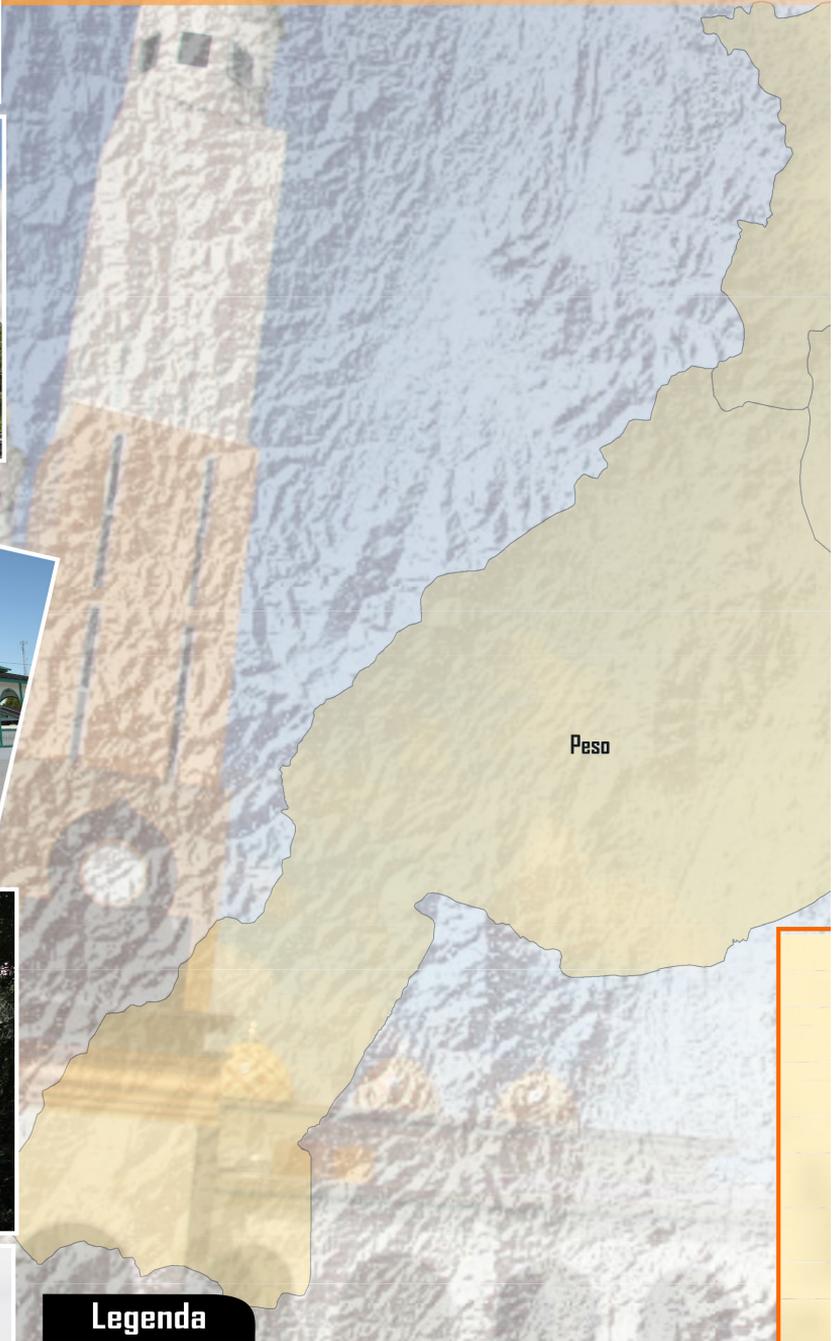
Masjid Besar Sultan Maulana M Kasimuddin



Wisata Gunung Putih



Pantai Cemara



Legenda

- | | | | |
|--|----------------------|--|--------|
| | Bangunan/menara/Tugu | | Sungai |
| | Gunung | | Taman |
| | Makam | | Museum |
| | Masjid Center | | Pantai |



Pantai Kelapa

Keterangan Obyek

- 1. Sungai Kayan
- 2. Tugu Cinta Damai
- 3. Taman Tepian Sungai Kayan
- 4. Museum Kesultanan Bulungan
- 5. Makam Sultan Kasimuddin & Sulaiman
- 6. Masjid Besar Sultan Maulana M Kasimuddin
- 7. Wisata Gunung Putih
- 8. Pantai Kelapa Mangkupadi
- 9. Pantai Cemara

TAMAN TEPIAN SUNGAI KAYAN

Pemerintah Kabupaten Bulungan menata kawasan tepian Sungai Kayan di Jalan Katamso, Tanjung Selor, tidak sia-sia. Kini, kawasan tersebut menjadi tempat favorit pada sore hari. Apalagi, Pemkab Bulungan juga membuat taman di kawasan tepian. Mirip kawasan tepian di Samarinda. Di beberapa titik, fasilitas bermain anak-anak juga disiapkan. Warga yang datang ke kawasan tepian tidak hanya untuk rekreasi atau sekadar nongkrong sembari menikmati sunset (matahari terbenam). Warga juga memanfaatkan kawasan tersebut untuk jogging. Taman Tepian ini telah menjadi ikon Bulungan, tempat bagi warga untuk mengisi waktu di sore hari seperti berolahraga atau sekadar rekreasi dengan tidak mengeluarkan biaya.

Taman Tepian ini telah dilengkapi dengan fasilitas bermain anak-anak dan Tugu Cinta Damai (TCD) yang juga menjadi landmark Bumi Tenguyun –sebutan Kabupaten Bulungan.





Salah satu sudut jalur treking di tepian Sungai Kayan, persis depan Hotel Grand Pangeran Khar.
(Foto dan teks: Wijaya)

SUNGAI KAYAN

Kota Tanjung Selor berada di tepian Sungai Kayan, sungai yang memiliki lebar antara 100-250 meter menjadi urat nadi transportasi masyarakat Bulungan. Sungai Kayan ini sangat cocok Anda jadikan sebagai tempat liburan atau wisata bersama keluarga. Banyak hal yang dapat Anda lakukan di Sungai Kayan seperti bersantai di tepian sungai, melihat warga Dayak dan Bulungan lalu lalang dengan perahu, berendam di sungai Kayan, dan bermain arum jeram. Saat ini di tepian Sungai Kayan yang melintasi Tanjung Selor telah dilengkapi dengan fasilitas *jogging track*, kamar mandi, penjual makanan-minuman, penginapan, jasa arum jeram, dan lainnya. Untuk mengabdikan momen berlibur di Sungai Kayan Anda juga dapat mengambil foto bersama keluarga.





Nampak Sungai Kayan, foto diambil dari jembatan Sungai Kayan, Tanjung Palas. (Foto dan teks: Wijaya)



Perahu-perahu yang berlabuh di dermaga dekat Museum kesultanan Bulungan. (Foto dan teks: Wijaya)

OBJEK WISATA GUNUNG PUTIH

Disebut Gunung Putih diambil sesuai sama warnanya, memanglah gunung ini, yaitu gunung kapur yang mempunyai warna putih. Gunung Putih memiliki keindahan yang alami dengan memiliki relief-relief seperti pahatan seorang seniman di gunung kapur. Gunung Putih mempunyai panorama alam yang indah dan menakjubkan. Disini kita bisa menikmati pemandangan yang menakjubkan dengan memanjat relief-relief itu sampai ke puncak gunung. Tapi jika anda tidak suka dengan olahraga panjat tebing, kita dapat naik dengan anak tangga yang tersedia di sana. Pemandangan alam di puncak Gunung Putih sangat eksotis dan membuat mata terkagum-kagum. Di gunung ini juga terdapat goa burung. Menurut penduduk setempat Konon katanya bahwa goa ini adalah tempat tafakur/menenangkan diri Sultan Bulungan dan di Gunung Putih ini juga disajikan kesenian daerah di rumah panggung yang ada di lokasi ini. Disiapkan anak tangga untuk mencapai puncak gunung ini. Lokasi objek ini berada di Desa Gunung Putih Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan. Untuk mencapai objek

wisata ini, Anda bisa menggunakan mobil langsung menuju daerah Tanjung Palas, namun perjalanannya agak jauh. Alternatif yang lebih cepat adalah dengan menyeberang ke Tanjung Palas dengan perahu dan dilanjutkan dengan menggunakan kendaraan mobil ataupun motor. Waktu yang ditempuh kira-kira satu jam perjalanan untuk sampai ke lokasi objek wisata ini dari Tanjung Selor.



Salah satu daya tarik wisata adalah Batu Putih dengan relief-relief seperti pahatan seorang seniman. (Foto dan teks: Wijaya)



Pintu masuk obyek wisata Gunung Putih. (Foto dan teks: Wijaya)





Kawasan timur Kabupaten Bulungan khususnya di wilayah pesisir menyimpan daya pikat tersendiri. Salah satunya adalah Pantai Kelapa yang terletak di Desa Mangkupadi Kecamatan Tanjung Palas Timur. Hamparan birunya laut Sulawesi dan Selat Makassar menjadi magnet bagi wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelapa. Ditambah karakteristik pantai berpasir kecoklatan ini menjadi menjadi magnet tersendiri untuk berlama-lama menikmati pesona pantai ini. Pada hari-hari libur, pantai ini bisa dikunjungi ribuan orang baik dari Kota Tanjung Selor maupun dari Kabupaten Berau atau kabupaten-kabupaten sekitar Bulungan. Pantai Kelapa yang eksotik

khas Kalimantan bisa Anda tempuh selama hampir 2 (dua) jam perjalanan menggunakan roda empat dari Tanjung Selor, ibukota Provinsi Kalimantan Utara sekaligus ibukota Kabupaten Bulungan. Jika berkendara roda dua, perjalanan bisa lebih singkat karena bisa bermanuver melewati lubang-lubang kecil. Akses ke lokasi cukup mudah, namun tetap harus waspada. Sebab, selain ada beberapa titik jalan yang rusak, adapula yang tengah tahap peningkatan material agregat. Beberapa fasilitas telah tersedia di Pantai ini, seperti gerbang masuk, tempat-tempat duduk, warung makan dan persewaan ban dalam untuk mandi-mandi

PANTAI KELAPA MANGKUPADI



Salah satu sudut Pantai Kelapa Desa Mangkup di Kecamatan Tanjung Palas Timur.
(Foto dan teks: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara)



Pantai Kelapa dapat ditempuh dua jam perjalanan darat dari Tanjung Selor.
(Foto dan teks: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara)



PANTAI CEMARA

Pantai Cemara atau sering disebut dengan Pantai Mangkupadi terletak di Desa Mangkupadi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Pantainya masih bersih, alami, dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Menuju ke tempat Pantai

Mangkupadi bisa ditembus melalui jalur air atau melewati jalan darat. Bila dari perkotaan Tanjung Selor, waktu tempuhnya membutuhkan sekitar 2 jam melalui jalur darat yang berkelok-kelok, turun naik, dan beberapa jalan yang masih belum dilapisi aspal.



Pantai Mangkupadi tidak kalah dengan pantai di tempat lain. Kelebihannya, di pinggiran bibir pantainya ditumbuhi banyak pohon subur yang rindang. Umumnya pohon kelapa sebagai hiasan pantai, tetapi di Mangkupadi ini, paling banyak tumbuh pohon-pohon cemara. Beberapa fasilitas telah tersedia di pantai ini, seperti jalan paving block menuju objek wisata Pantai Cemara, gazebo dan beberapa pendopo dan beberapa warung makan.



Pintu gerbang masuk Kawasan Pantai Cemara, Desa Mangkupadi.
(Foto dan teks: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara)



Salah satu sudut Pantai Cemara yang ditumbuhi rumput dan pohon cemara.
(Foto dan teks: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara)

MUSEUM KESULTANAN BULUNGAN

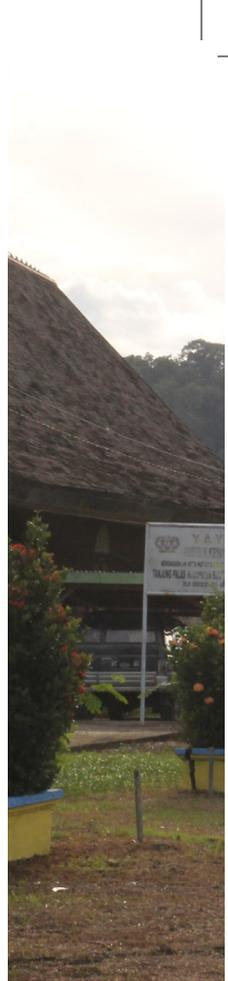
Kabupaten Bulungan menyimpan sejarah yang sangat berharga, yaitu Kesultanan Bulungan yang dahulu memimpin di wilayah Bulungan. Namun, sayangnya pada tahun 1964 Bangunan Kesultanan Bulungan terbakar. Untuk itu pada tahun 1964 pemerintah mendirikan Museum Kesultanan Bulungan yang terletak di Istana Bulungan. Di museum ini masih tersimpan benda-benda bersejarah peninggalan Kesultanan Bulungan yang berhasil diselamatkan pada saat kebakaran, seperti Tempat Tidur Sultan, foto-foto, kursi, meja, dan duplikat baju kebesarannya. Untuk mengetahui sejarah Kasultanan Bulungan Anda juga dapat mengunjungi masjid tua yang juga merupakan peninggalan sejarah Kesultanan Bulungan yang didirikan pada tahun 1929 terletak di Kecamatan Tanjung Palas. Perjalanan ke Museum Kesultanan Bulungan hanya butuh 20 menit dari Kota Tanjung Selor.



Museum Kesultanan Bulungan dengan tiga meriam di depannya.



Ranjang tempat tidur sultan





Museum Kesultanan Bulungan

Peninggalan Kerajaan Bulungan yang lain adalah alat perang yang berupa meriam bernama Melati, Rindu, dan Dendam. Ketiga meriam ini sekarang disimpan di depan gedung Kesultanan Bulungan Tanjung Palas. Anda juga dapat mengunjungi makam keluarga Datu Adil yang berada di Desa Salimbatu. Lokasi ini hanya dapat dicapai lewat jalur sungai dengan waktu tempuh 30 menit. Konon ceritanya, Datu Adil adalah kerabat Kesultanan Bulungan yang terkenal sebagai pemimpin yang adil dan bijaksana.



Kenampakan salah satu meriam persis di depan museum menambah daya tarik di Museum Kerajaan Bulungan.
(Foto dan teks: Wijaya)



KOMPLEKS MAKAM SULTAN KASIMUDDIN DAN SULTAN M. SULAIMAN

Makam Sultan Kasimuddin dan Sultan M. Sulaiman berada di belakang Masjid Kasimuddin, tepatnya di Desa Tanjung Palas Tengah, Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan. Sultan Bulungan ke-8, Sultan Azimuddin wafat ditahun 1899. Ketika Sultan Azimuddin wafat, putra-putra beliau masih belia dan belum layak untuk menjadi Sultan. Maka Permaisuri beliau yang juga puteri dari Sultan Kaharudin II, Puteri Sibut

atau Pengian Kesuma yang kemudian bertindak sebagai wali Sultan sampai tahun 1901 dibantu oleh perdana menteri Datu Mansyur. Baru kemudian di tahun 1901 putra Sultan Azimuddin yang bernama Datu Belembung di angkat menjadi Sultan Bulungan ke 9 bergelar Sultan Maulana Muhammad Kasim Al-Din Atau lebih dikenal dengan nama Sultan Kasimuddin.

Sultan Kasimuddin (1901-1925) meninggal karena tertembak di tahun 1925. Sementara Putranya Ahmad Sulaiman yang semestinya menjadi pewaris tahta waktu itu sedang mengikuti pendidikan Holands Inlandsche School (HIS) di Samarinda dan Medan. Maka untuk sementara waktu kekuasaan pemerintahan dikendalikan oleh Datu Mansyur hingga tahun 1930 sebagai pejabat pemangku kesultanan. Sultan Ahmad Sulaiman baru naik tahta saat kembali ke Bulungan setelah menyelesaikan pendidikannya. Namun masa jabatannya sangat singkat, hanya Sembilan bulan karena beliau wafat secara mendadak. Ketika Sultan Bulungan ke-10, Sultan Muhammad Sulaiman (1930 – 1931) wafat pada tahun 1931 beliau digantikan oleh adiknya yang bernama Datuk Tiras bergelar Sultan Maulana Muhammad Djalaluddin yang berkuasa sebagai Sultan Hingga tahun 1950.



Kompleks makam keluarga raja dan bangsawan Sultan Kasimuddin dan Sultan Sultan M. Sulaiman dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dan empat sekitar 45 menit dari Kota Tenjong Selor. (Foto dan teks: Wijaya)



Makam kedua sultan tersebut masuk ke dalam kompleks pemakaman raja dan bangsawan, bersama dengan makam Sultan Muhammad Djalaluddin dan makam Datuk Muhammad seorang bendahara paduka raja. Makam milik Sultan Kasimuddin berbentuk persegi panjang dengan ukuran 173 cm x 53 cm sedangkan makam Sultan M. Sulaiman berbentuk persegi panjang dengan ukuran 172 cm x 53 cm. Kedua makam ini terbuat dari batu, tegel dan kayu ulin.

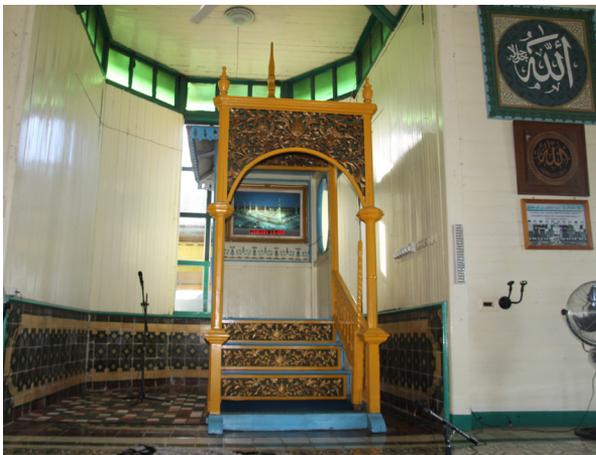
Sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbkaltim>

MASJID BESAR SULTAN MAULANA MUH. KASIMUDDIN



Salah satu situs bersejarah yang masih kokoh berdiri di Kalimantan Utara adalah Masjid Sultan Muhammad Kasimuddin. Situs ini sebagai Jejak sejarah Bulungan di Masjid Kasimuddin. Masjid ini jadi situs bersejarah penting setelah tiga istana Kesultanan Bulungan dibakar PKI pada 1964 dan hartanya dirampok antek-antek Panglima Suharyo Kecil.

Masjid tertua di Kalimantan Utara dibangun di atas lahan kurang lebih seluas 3.500 hektar pada masa pemerintahan Datu Belembung yang bergelar Sultan Kasimuddin (1900-1925). Sultan Kasimuddin merupakan sultan ke-9 di pemerintahan Kesultanan Bulungan. Setelah meninggal, dia dimakamkan di halaman masjid sebelah barat, sedangkan makam di sekitarnya merupakan makam keluarga raja.



Jika kita amati secara cermat, terlihat jelas setiap sudut masjid memiliki nilai sejarah yang cukup kuat. Di bagian dalam masjid berbentuk persegi 16x16 meter memiliki 16 buah pilar dari kayu nibung (sejenis kayu Ulin) yang menjulang dari lantai ke langit-langit. Dari 16 pilar tersebut, empat di antaranya tampak lebih tinggi dan menopang bagian dudukan kubah masjid yang berada di tengah-tengah bangunan. Konon, pilar-pilar tersebut merupakan sumbangan dari 16 daerah di wilayah kekuasaan Kesultanan Bulungan tempo dulu, di antaranya Pimping, Sekatak, Salimbatu dan Mara.

Masjid yang menjadi situs cagar budaya ini menjadi salah satu obyek wisata religius dan sejarah di Kabupaten Bulungan. Masjid ini terletak di Kelurahan Tanjung Palas Tengah, Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan. Untuk mengakses ke masjid bersejarah ini cukup melintasi Sungai Kayan dari Tanjung Selor menuju Tanjung Palas dengan menggunakan perahu tradisional. Waktu tempuh pun lumayan singkat, kurang lebih lima menit saja. Tanjung Palas juga bisa diakses dengan perjalanan darat dengan waktu tempuh kira-kira 30 menit.

Mimbar Masjid Sultan Maulana M. Kasimuddin.
(Foto dan teks: Wijaya)

TUGU CINTA DAMAI (TCD)

Tugu Cinta Damai berdiri tegak di pinggir Sungai Kayan, Kota Tanjung Selor berada di pertigaan jalan. Tugu ini merupakan ikon Kota Tanjung Selor yang menjadi ibukota Provinsi Kalimantan Utara. Tempat ini menyatu dengan taman tepian Sungai Kayan cocok buat selfie atau penanda bahwa kita telah sampai di ibukota provinsi termuda di Indonesia ini.

Di ujung tugu, patung burung Enggang mengepakkan sayapnya, bebas merdeka atas kedamaian suasana Kalimantan Utara. Di ketinggian, Enggang menatap luas daratan Tanjung Selor, sebuah daerah yang baru akan berkembang.





Tugu Cinta Damai terletak di Jalan Jenderal Katamso, Kota Tanjung Selor persis di tepian Sungai kayan.
(Foto dan teks: Wijaya)

AKOMODASI HOTEL (PENGINAPAN) DI KABUPATEN BULUNGAN

NO	NAMA HOTEL	ALAMAT HOTEL
1.	Crown Hotel***	Jalan Kol. Seotadji No. 14, Kel. Tanjung Selor Ilir, Kec. Tanjung Selor 77212 Telp.0552-21988, Fax 055221528
2.	Cozy Stay at SM Hotel Syariah ***	Jl. Pinus RT.97, Tanjung Selor, Bulungan
3.	Grand Pangeran Khar***	Jalan Katamso, RT.49, Tanjung Selor, Bulungan
4.	Hotel Platinum	Jalan Durian No. 88, Desa Tanjung Selor Hilir Kec. Tanjung Selor 77212, Telp. 0552-22848 Fax.0552-2020384 Email:hotel_platinum@yahoo.co.id
5.	Hotel Anugerah	Jalan Jeruk/Langsar No.18, Kel. Tanjung Selor Ilir, Kec. Tanjung Selor 77212, Telp. 0552-21187
6.	Teduran Mas	Jl. Kol. H. Soetadji No. 55 RT.06, RW. 02 Ds.Tg.Selor Hilir Kec.Tg. Selor 77212 Telp. 0552-21421
7.	Hotel Yordan	Jln. H. Masykur 27 RT.07, RW. 03, Ds. T. Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor 77212, Telp. 0552-21075
8.	Hotel Tunas Indah	Jalan S. Parman RT. 12. Desa. Tanjung Selor Hulu, Kec. Tanjung Selor 77212 Telp. 0552- 22123, Fax. 0552-212123
9.	Banjar Indah	Jalan Kapt. F. Tendean 46 RT. X, RW. IV, Kel. Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor 77211, Telp. 0552-21050/22347 Fax.0552-21491
10.	Hotel Asoy	Jalan Jend. Sudirman No.48 Desa Tanjung Selor Hulu, Kec. Tanjung Selor 77212, Telp. 0552-21082
11.	Hotel Gracias	Jalan Jend. Sudirman, Kel. Tanjung Selor Hulu Kec. Tanjung Selor 77211, Telp. 0552-21074
12.	Penginapan Family	Jalan F. Tendean RT. XI, RW. IV No. 17, Desa Tanjung Selor Hulu, Kec. Tanjung Selor 77211, Telp. 0552-22163
13.	Hotel B&C	Jalan H. Maskur No. 80 RT. 08, RW. 023, Kel. Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor 77212, Telp. 0552-2028234, Fax. 0552-2028235
14.	Hotel Tawakkal	Jalan Semangka, Kel. Tanjung Selor Hilir Kec. Tanjung Selor 77212, Telp.0552-2024151
15.	Hotel Lima Dara	Jalan Jeruk No. 2, Desa Tanjung Selor Hilir Kec. Tanjung Selor 77212. Telp. 0552-21472
16.	Hotel B'lien	Jalan Brigien Katamsa No. 10 Rt. 11 Kec. Tanjung Selor 77212, HP. 081346448328
17.	Hotel Bulungan Indah	Jalan Pahlawan No. 34 RT. V Ds. Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor 77212, Telp.0552-221185/ Hp.085246399986
18.	Hotel Kaltara	Jalan Sengkawit No. 123 Rt. 38 Desa Tanjung Selor Hilir Kec. Tanjung Selor Telp. 0552-2028337 E-mail:hotel.kaltara@gmail.com
19.	Hotel Tanjung Permai	Jl. Jeruk Kel. Tanjung Selor Ilir Kec. Tanjung Selor 77212 Telp.0552-2026236
20.	Hotel DC Mega Hotel	Jalan Sengkawit No. 25 RT.25 Tanjung Selor, Telp. 0552- 2023837
21.	Hotel Nusantara	Jl. Binjai RT. 42, Kel. Tanjung Selor Hilir Kec. Tanjung Selor 77212 Telp.0552-2702477

22. Hotel Bahagia Jln. Jend. Sudirman NO.02 RT. 10 RW 4 Desa. Tanjung Selor Hulu Kec. Tanjung Selor 77211, Telp. 0552-21059
23. Penginapan Keluarga Jalan Wr. Supratman No. 53 RT. 04 RW. 01 Kel. Tanjung Selor Hulu, Kec. Tanjung Selor 77211, Telp.0552-21849
24. Penginapan Merry Land Jalan Semangka No. 22 RT. 39 Desa Tanjung Selor Hilir,Kec. T. Selor 77212 Telp. 0552-22483
25. Penginapan Lamin Jalan Katamso No. 31 Desa Tanjung Selor Hilir Kec. Tanjung Selor 77212, Telp.0552-21439
26. Penginapan Hero Jl. Bit Lie No.48 RT. 1 Desa Long Bia, Kec. Peso 77212 HP. 085246670082
27. Penginapan Muddani Jalan Kantor Camat, Desa Tanah Kuning Kec. Tg. Palas Timur 77215, HP. 085246470202
28. Penginapan Muria Abadi Jalan Kaswari RT.2 RW.I No. 2 Desa Panca Agung, Kec. Tg. Palas Utara 77252 HP. 08125319673
29. Penginapan Agung Jalan Jend. Sudirman No.30 Kel. Tanjung Selor Hulu, Kec. Tanjung Selor 77212, Hp. 085247277585
30. Hotel Banjar Indah Jalan Kapt. F. Tendean 46 RT. X, RW. IV, Kel. Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor 77211, Telp. 0552-21050/22347 Fax.0552-21491
31. Losmen Buji Indah Jalan Pangeran Muda RT. 01 Desa Sekatak Buji Kec. Sekatak, 77212 Hp. 082213658782
32. Penginapan Rika Jalan Manunggal IX RT.12 Desa Bunyu Barat Kec. Bunyu 77181 Telp. 0551-2055219 HP. 081347083087
33. Penginapan Rivaldi Jalan Sabanar Lama (Samping Pelabuhan Speat Boat Kayan II) Kel.Tanjung Selor Hilir Kec.Tanjung Selor 77212 HP.085246500900
34. Penginapan Pondok Transit Jalan Sabanar Lama Kelurahan Tanjung Selor Ilir, Kec.Tanjung Selor 77212, HP.08125895903
35. Hotel Harapanku Jalan Methanol, Pangkalan RT. 06 Bunyu Barat Kec. Bunyu 77181 Telp. 0551- 2055561
36. Penginapan Cahaya Baru Desa Long Bia, No. 24 RT. 24 Kec. Peso 77212
37. Penginapan Cahaya Bunyu Jalan Manunggal IX Kebun Bakti Desa Bunyu Barat, Kec. Bunyu 77181 HP. 08125320461
38. Hotel Pelangi Jalan Pembangunan RT 05 Desa Kelubir Kec. Tanjung Palas Utara 77253
39. Penginapan Sinuza Jalan H.M Ardan RT. 01 Desa Panca Agung Kec. Tanjung Palas Utara 77253
40. Penginapan Bunga Mawar Jalan Dewa Ruci, Pantai Indah RT 14 Desa Bunyu Selatan Kec. Bunyu 77181 Telp. 08125856334
41. Penginapan Setiawan Jalan Poros Trans Desa Panca Agung Kec. Tanjung Palas Utara 77253
42. Penginapan Riana Jalan H.M Ardans RT 01 RW 01 Desa Panca Agung, Kec. Tanjung Palas Utara 77253, Telp. 0813-4658-4203
43. Hotel Morowali Jalan H.Thamrin RT. 52 Tanjung Selor Hilir Kec. Tanjung Selor 77212, Telp. 0852-5184-5478
44. Kamar Sewa Murni Jalan Sabanar Lama Telp. 085246516758/085251365476
45. Penginapan Lili Jalan MT. Haryono
46. Penginapan Tepi Kayan Jalan Jend. Sudirman

RUMAH MAKAN DI KABUPATEN BULUNGAN

NO	NAMA RUMAH MAKAN	ALAMAT
1.	Martapura (Masakan Banjar)	Jl. Jend. Sudirman Tanjung Selor Telp. (0552) 21507
2.	Bale-bale Resto (Chinese Food, Indonesia dll)	Jl. Sengkawit Tanjung Selor Telp. –
3.	Rumah Makan Singkawang (Chinese Food)	Jl. Sengkawit Tanjung Selor
4.	Restoran Bintang (Indonesian Food)	Jl. Jend. Sudirman Tanjung Selor
5.	Depot Ladang Indah (Indonesian Food)	Jl. Duku Tanjung Selor
6.	Warung Etam (Seafood, Ikan Bakar)	Jl. Jend. Sudirman Tanjung Selor
7.	Rumah Makan Pak Husni (Masakan Banjar, Sop Tulang, Ayam Penyet)	Jl. Sengkawit Tanjung Selor
8.	Jamaludin Coto Daeng (Coto Makassar)	Jl. Katamso Tanjung Selor
9.	Rumah Makan Barokah (Chinese Food)	Jl. Jend. Sudirman Tanjung Selor Telp. (0552) 21833
10.	Rumah Makan Padang (Masakan Padang)	Jl. Pahlawan Tanjung Selor Telp. (0552) 21868
11.	Rumah Makan MILO (Chinese and Indonesian Food)	Jl. Kol. Soetadji Tanjung Selor Telp. (0552) 21181
12.	Ikan Bakar Bagi Alam (Ikan Bakar, Seafood)	Jl. Sengkawit Tanjung Selor Telp. (0552) 22523
13.	Bakmi Raos (Aneka Mie dan Indonesian Food)	Jl. S. Parman Tanjung Selor
14.	Suga Fried Chicken (Ayam Goreng)	Jl. Skip I Tanjung Selor
15.	Rumah Makan Gracias (Nasi Lalap)	Jl. Jend. Sudirman Tanjung Selor Telp. (0552) 21074
16.	Rumah Makan Surya Indah (Nasi Lalap)	Jl. Jend. Sudirman Tanjung Selor Telp. (0552) 21419
17.	Warung KNPI (Gado-gado, Soto/sop, Kari Ayam)	Jl. Kol. Soetadji Tanjung Selor
18.	Ayam Penyet 76 (Ayam Penyet)	Jl. Jeruk Tanjung Selor
19.	Warung Indah	Kecamatan Bunyu
20.	Coto Makassar	Kecamatan Bunyu
21.	Sri Lestari	Kecamatan Bunyu

DAFTAR SUPER MARKET (SWALAYAN) DI KABUPATEN BULUNGAN

NO	NAMA SUPERMARKET	ALAMAT
1.	Star Swalayan	Jln. Duku, Tanjung Selor
2.	Fajar Baru	Jl. Kol. Soetadji Tanjung Selor
3.	Crown Square Palace	Jl. Pahlawan Tanjung Selor
4.	Metro	Jl. Jend. Sudirman Tanjung Selor
5.	Top Happy	Jln. Duku, Tanjung Selor
6.	Panen Square	Jln. Sengkawit, Tanjung Selor

TRANSPORTASI

Dermaga

Dermaga Kayan 5

Terletak di Jln. Jenderal Sudirman yang menghubungkan Kecamatan Tanjung Selor dengan Kecamatan Tanjung Palas.

DERMAGA KAYAN 4

Terletak di Jln. Katamso melayani transportasi sungai yang menghubungkan beberapa desa dan kecamatan di Kabupaten Bulungan, diantaranya Tanjung Selor → Desa Teras Baru; Tanjung Selor → Desa Teras Nawang; dan Tanjung Selor → Salimbatu.

DERMAGA KAYAN 3

Dermaga Kayan 3 terletak di Jln. Jenderal Sudirman yang menghubungkan beberapa desa dan kecamatan di Kabupaten Bulungan dengan speedboat (kapal cepat) dengan rute sbb :

- a. Tanjung Selor → Mara Satu (setiap hari)
- b. Tanjung Selor → Long Pari (setiap hari)
- c. Tanjung Selor → Long Sam (setiap hari)
- d. Tanjung Selor → Long Beluah (setiap hari)
- e. Tanjung Selor → Long Tunggu (setiap hari)
- f. Tanjung Selor → Naha Aya (setiap hari)
- g. Tanjung Selor → Peso (setiap hari)

DERMAGA KAYAN 2

Dermaga ini terletak di Sabanar Baru, Sengkawit melayani transportasi air dari Tanjung Selor – Tarakan pulang pergi setiap hari dan Tanjung Selor – Bunyu. Untuk Tanjung Selor-Tarakan jadwal kapal mulai pukul 06:00-16:30 WITA dengan 14 trip. Sedangkan Tanjung Selor – Bunyu dilayani oleh Kapal Harapanku Express dengan jadwal Senin, Rabu dan Jumat.

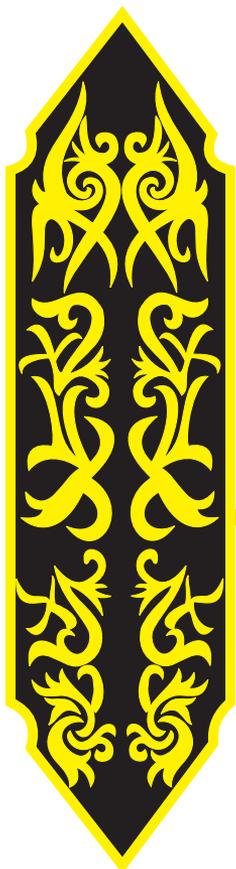
DERMAGA KAYAN 1

Dermaga Kayan 1 berfungsi sebagai dermaga penyeberangan dari Tanjung Selor – Tanjung Palas pp dengan menggunakan tambangan (perahu) dengan jadwal setiap saat.

PENERBANGAN (PESAWAT UDARA)

1. Balikpapan, Sepinggán – Tanjung Selor (Tjg Harapan) dengan WINGS AIR pukul 11:30-2:30 WITA setiap hari (direct flight)
2. Balikpapan, Sepinggán – Tanjung Selor (Tjg Harapan) dengan NAM AIR pukul 06:00–07:05 WITA setiap hari (direct flight)
3. Samarinda (APT Pranoto) – Tanjung Selor (Tjg Harapan) dengan Express Air pukul 10.00-12.00 WITA





KABUPATEN TANAH TIDUNG

Peta Wisata

Kabupaten Jana Tidung



Legenda

- Rumah Adat
- Batu/Situs
- Wisata Air
- Ekowisata

Keterangan Obyek

1. Batu Menangis Menjuleting
2. Balai Adat Suku Dayak Tidung
3. Balai Adat Suku Dayak Belusu
4. Ekowisata Hutan Mangrove Sesayap
5. Air Terjun Gunung Rian
6. Air Panas Punduk



Ekowisata Hutan Mangrove Sesayap



Balai Adat Suku Dayak Tidung



Balai Adat Suku Dayak Balusu



Batu Menangis



Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Dinas Pariwisata

AIR TERJUN GUNUNG RIAN

Lokasi: Desa Rian, Kecamatan Sesayap

Dari kejauhan terlihat garis putih membelah tirai hijau. Satu gapura terbuat dari kayu Ulin atau kayu besi bertuliskan "Selamat Datang Wisata Alam Air Terjun Gunung Rian di Desa Rian". Begitu melewati gapura, Anda akan masuk ke gerbang hutan alam Kalimantan di kaki gunung Rian. Dari gapura suara gemuruh air terjun terdengar. Sejuk dan dinginya udara menyentuh kulit sebuah sensasi tersendiri mengunjungi kawasan ini.

Wajar jika Air Terjun Gunung Rian ini menjadi tempat favorit bagi para warga Tana Tidung untuk menghabiskan akhir pekan bersama keluarga dan pasangan. Gunung Rian yang menjadi lokasi air terjun memiliki ketinggian 760 meter dan air terjun tujuh tingkat yang bisa Anda jelajahi. Air Terjun ini cocok bagi Anda yang menyukai petualangan dan olahraga atau wisata di alam terbuka. Selama pendakian, Anda bisa berhenti sejenak di setiap tingkatan air terjunnya dan meneguk kesegaran air dari sumber mata airnya langsung.

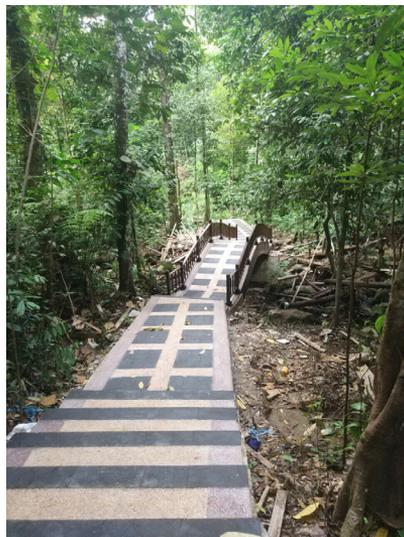




Salah satu air terjun di Gunung Rian

Dibutuhkan waktu kurang lebih 40 menit dari Kota Tideng Pale untuk menuju Desa Rian dengan kendaraan roda 2 dan roda 4. Pendakian akan lebih menyenangkan jika membawa persediaan logistik yang cukup karena di lokasi objek tidak tersedia fasilitas makan minum. Kita lebih baik dipandu dengan pemandu lokal yang mengerti medan untuk memastikan pendakian aman dan nyaman.

Sepanjang perjalanan menuju titik air terjun, Anda disuguhkan dengan pemandangan hutan alam Kalimantan berusia ratusan tahun dengan berbagai jenis pohon besar. Pohon Ulin khas Kalimantan yang berdiameter 2 hingga 3 meter langsung kita lihat berjejer disepanjang perjalanan menuju air terjun. Sunggu pesona alam yang menajubkan ketika menyusuri jalan-jalan beton menuju air terjun. Ada baiknya berhenti sejenak untuk beristirahat dan menikmati setiap tarikan nafas yang menyegarkan pikiran di Air Terjun Gunung Rian.

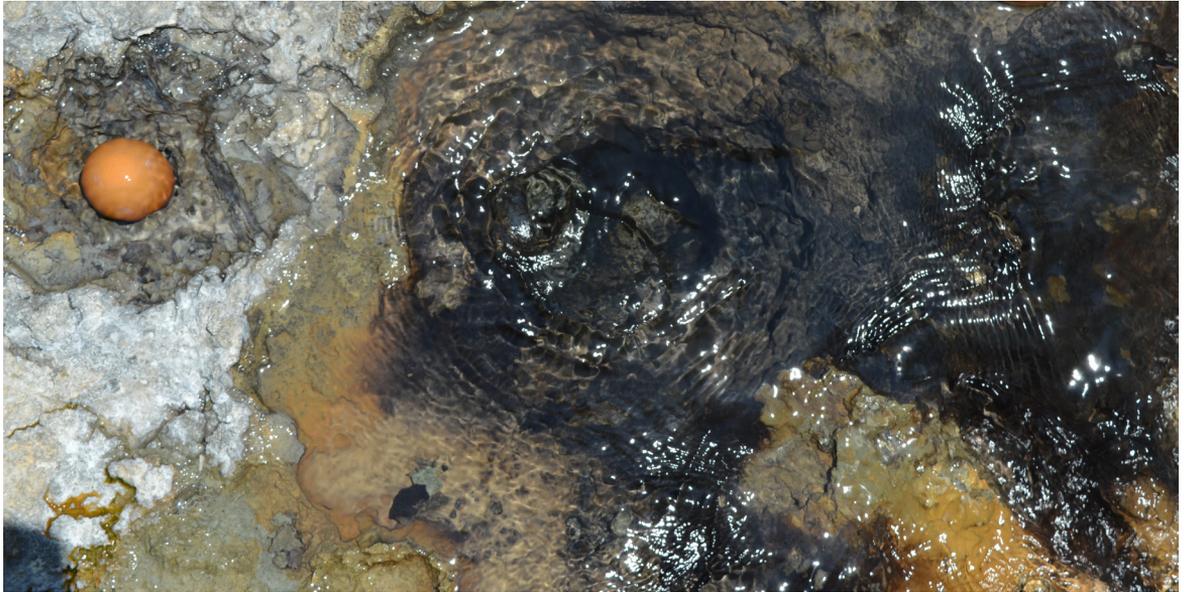


Jalan beton sejauh 250 meter menuju air terjun



Salah satu air terjun yang berada paling bawah di Gunung Rian. (Foto dan teks: Wijaya)

AIR PANAS PUNDUK



Air Panas Punduk terletak di Desa Buong Baru, Kecamatan Betayau sekitar 1 jam perjalanan dengan kendaraan roda 2 dan 4 dari Kota Tideng Pale, ibukota Kabupaten Tana Tidung. Mata air panas Punduk memiliki 4 lubang dengan air yang mendidih dan diyakini dapat menyembuhkan berbagai penyakit.



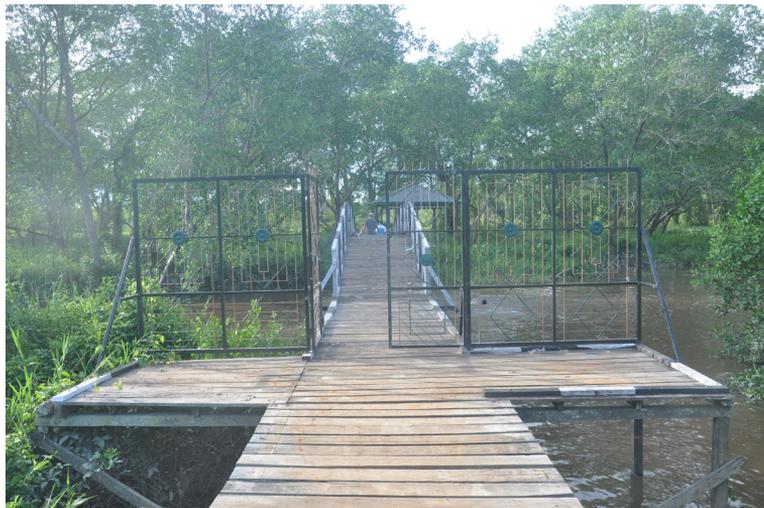
EKOWISATA HUTAN MANGROVE SESAYAP

Hutan mangrove atau hutan bakau yang ada di Desa Tideng Pale Timur, Kecamatan Sesayap ternyata menjadi salah satu andalan masyarakat untuk menghabiskan liburan akhir pekan, kendati salah satu potensi wisata tersebut masih belum dibenahi maksimal akan tetapi tetap menjadi daya tarik masyarakat. Selain menampilkan pemandangan alam yang indah juga sesekali ada binatang khas Kabupaten Tana Tidung (KTT) jenis primata dan unggas (Sangang/enggang) termasuk burung Serindit sehingga menjadi tambahan daya tarik masyarakat lokal maupun luar daerah untuk berkunjung ke tempat tersebut. Untuk menuju pintu gerbang ekowisata mangrove ini dibutuhkan waktu 30 menit dari Kota Tidung Pale, ibukota Kabupaten Tana Tidung dengan kendaraan roda dua dan empat.





Jembatan titian melintasi hutan mangrove Sesayap menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi pengunjung. (Teks dan foto: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara)



Jembatan titian di Hutan Mangrove Sesayap.

BATU MENANGIS, MENJELUTUNG

Batu Menangis terletak di Desa Menjelutung, Kecamatan Sesayap Hilir. Objek ini memiliki cerita unik bahwa warga lokal beberapa kali mendengar suara orang menangis yang ternyata suara itu berasal dari batu tersebut. Jarak tempuh dari ibukota Kabupaten Tana Tidung ke Desa Menjelutung sekitar 45 km.



BALAI ADAT SUKU DAYAK BELUSU



Balai adat Suku Dayak Belusu (Berusu) sebagai tempat musyawarah adat hingga pernikahan warga.

Kabupaten Tana Tidung memiliki salah satu tempat untuk berkumpul, bermusyawarah, mengadakan pesta adat dan semacamnya. Salah satu balai adat yang terdapat di Kabupaten Tana Tidung adalah Balai Adat Belusu yang berlokasi di Desa Limbu Sedulun, Kecamatan Sesayap.

Bagi masyarakat Dayak Belusu, balai adat disebut dengan “Baloi Adat” merupakan bangunan yang tersusun dari kayu Ulin, kayu besi khas Kalimantan yang dikenal sangat kuat dan tahan terhadap kondisi cuaca apapun.



Acara adat yang seringkali diadakan di dalam Baloi Adat Belusu ini adalah musyawarah adat hingga pernikahan. Baloi Adat Belusu nampak terlihat indah dengan motif floral Dayak yang khas di seluruh dindingnya. Di bagian atap balai adat terdapat ukiran kepala naga sebagai symbol keagungan, budiluhur dan kepahlawanan.

BALAI (BALOI) ADAT SUKU TIDUNG



Baloi Adat Suku Dayak Tidung yang terbuat dari kayu sebagai tempat pertemuan dan perayaan adat Suku Dayak Tidung.

Balai Adat Suku Tidung berbentuk bangunan yang memanjang ke samping kiri dan kanan. Bangunan yang terbuat dari kayu ini selalu dipakai untuk pertemuan atau perayaan adat Suku Tidung. Tidak jauh dari pusat Kota Tideng Pale, Anda dapat masuk dan menikmati bagian-bagian ruang dan ukiran-ukiran dalam Baloi Adat Suku Tidung.





Gambar ikan Pari mentah dan panggang dari Sungai Sesayap menjadi kuliner khas Kabupaten Tana tidung.

Kuliner khas yang wajib Anda cicipi saat mengunjungi Tana Tidung adalah

Ikan Pari Sungai

Ikan Pari ternyata tidak hanya hidup di laut, tetapi juga hidup dan berkembang di sungai, khususnya Sungai Sesayap yang memiliki lebar ratusan meter. Ikan Pari menjadi icon kuliner Tana Tidung karena masih mudah dijumpai di warung-warung tradisional di Kota Tideng Pale. Ikan Pari dapat dinikmati baik dalam bentuk panggang/bakar, goreng dan sate pari. Bagi Anda yang berkunjung ke Tana Tidung, tidak sulit menemukan kuliner panggang Pari, yaitu saat dipagi hari di pinggir-pinggir jalan dekat pelabuhan speedboat Tana Tidung.

Udang Sungai

Kabupaten Tana Tidung diapit oleh Sungai Sesayap, sungai besar dan lebar. Kota Tideng Pale berada di tepian sungai Sesayap dan menjadi

WISATA KULINER

habitat udang yang cukup melimpah. Bagi Anda wisatawan yang akan mengunjungi Tana Tidung, tidaklah lengkap jika datang ke Tana Tidung tanpa mencicipi udang alami khas Sungai Sesayap yang gurih dan nikmat.

Nasi Subut

Kuliner ini diyakini sudah ada sejak nenek moyang Tidung, dimana hingga kini masih dikonsumsi oleh masyarakat Tana Tidung. Nasi Subut ini merupakan kuliner yang dibuat dari campuran ubi ungu dan biji jagung, nampak warna nasinya ungu karena didominasi oleh warna ubu ungu-nya. Makanan ini termasuk rendah gula, sehingga sangat sehat dikonsumsi oleh siapa saja.

Susu Bawang Hutan

Jika Anda merasa lelah dengan perjalanan jauh untuk mencapai Tana Tidung dari Bulungan atau dari Malinau, Anda disarankan untuk mencicipi minuman khas yang menyehatkan dan menyegarkan badan, yaitu Susu Bawang Hutan. Minuman khas ini dapat ditemukan di berbagai tempat dan diyakini sebagai suplemen agar kembali segar.

Madu Hutan

Tana Tidung termasuk daerah penghasil madu berkualitas tinggi. Wajar jika banyak orang membawa madu ini sebagai oleh-oleh khas dari Tana Tidung. Madu hutan Kalimantan adalah madu asli yang memiliki khasiat kesehatan bagi orang yang mengkonsumsinya.

AKOMODASI PENGINAPAN DI KABUPATEN TANA TIDUNG

NO	NAMA PENGINAPAN	ALAMAT
1.	Penginapan Acacia	Jln. Tanah Abang Tideng Pale – Kabupaten Tana Tidung HP. 081350409226/081347648162
2.	Penginapan Fadira	Jalan Tanah Abang Desa Tideng Pale RT. 04 Kec. Sesayap 77152 HP. 085232648582
3.	Penginapan Tideng Indah	Jalan Jend. Sudirman Desa Tideng Pale Induk RT. 04 RW. 02 No. 26 Kec. Sesayap 77152 HP. 085234738606
4.	Penginapan Dangkita	Jalan Jend. Sudirman Desa Tideng Pale 77152 RT.03 No. 100 Kec. Sesayap HP.082153681950
5.	Penginapan Kurnia	Jalan TMD. RT 01 RW 1 No.63, Desa Tideng Pale 77152, Kec. Sesayap Telp. 0553- 2022260/081258648950
6.	Penginapan Sehati	Jalan Jend. Sudirman, Desa Tideng Pale 77152 RT.05 No.49 Kec. Sesayap HP.082155082161
7.	Penginapan Sari Indah	Jalan Aji Putra RT 05 Desa Sesayap Kec. Sesayap Hilir 77152, Telp. 085248687334
8.	Penginapan Sari Indah	Jalan Aji Putra RT 05 Desa Sesayap Kec. Sesayap Hilir 77152, Telp. 085248687334
9.	Penginapan Rani	Jalan Aji Putra RT. 04 Desa Sesayap Kec. Sesayap Hilir 77215 HP.081253775548
10.	Penginapan Fatma	Jalan Dermaga RT. 03, Kecamatan Tana Lia 77100, Desa Tanah Merah HP.081347384347
11.	Penginapan Adel	Jalan Perintis Desa Tideng Pale RT. 06, Kec. Sesayap 77152, HP. 081331906345
12.	Penginapan Ela Delvia	Jalan Perintis RT. 07 Desa Tideng Pale Kec. Sesayap, 77152 HP. 082149491728
13.	Penginapan Karimah	Jalan Manunggal, Desa Tideng Pale Timur RT. 04, Kec. Sesayap 75152 HP. 081346508558
14.	Penginapan Alzena	Jalan Tanah Abang Desa Tideng Pale RT. 04 Kec. Sesayap 77152, HP. 085346991961

RUMAH MAKAN DI KABUPATEN TANA TIDUNG

NO	NAMA RUMAH MAKAN	ALAMAT
1.	Panorama	Kota Tideng Pale
2.	Paguntaka	Kota Tideng Pale
3.	Hj. Lili	Kota Tideng Pale
4.	Kaltara	Kota Tideng Pale
5.	Menza	Sesayap Hilir
6.	Restu Ibu	Tanah Lia
7.	RM Padang	Kota Tideng Pale
8.	RM Nazwa	Jln. Jenderal Sudirman, Tideng Pale

BANK&ATM DI KABUPATEN TANA TIDUNG

NO	NAMA BANK	ALAMAT
1.	KALTIM	Jln. Tanah Abang RT 03, Kota Tideng Pale
2.	BNI	Jln. Amantawa RT 01, Kota Tideng Pale
3.	BRI	Jln. Sudirman RT 04, Kota Tideng Pale

AKSES DAN TRANSPORTASI MENUJU TANA TIDUNG

Akses untuk mencapai Tana Tidung ada beberapa alternatif :

1) Dari Jakarta-Yogyakarta-Surabaya-Denpasar (Bali)-Makassar dengan pesawat udara :

- Pesawat udara dengan tujuan Tarakan via Balikpapan. Penerbangan dari Jakarta ke Tarakan membutuhkan waktu 2 jam 55 menit. Tersedia 9 penerbangan dari Jakarta menuju Bandara Udara Juwata Tarakan via Balikpapan, yaitu Garuda Indonesia (2x), Sriwijaya Air (3x), Lion Air (4x) setiap harinya. Tersedia 5 penerbangan dari Surabaya menuju Tarakan, yaitu Garuda Indonesia (1x); dan Lion Air (4x) dalam sehari. Tersedia 2 penerbangan dari Yogyakarta menuju Tarakan via Balikpapan, yaitu Garuda Indonesia (Bombardier) 1x penerbangan pkl 14:00-18:25 dan Lion Air 1x penerbangan. Tersedia 18 penerbangan dari Denpasar menuju Tarakan via Balikpapan dengan Sriwijaya Air (3x) dan Lion Air (15x) setiap harinya. Penerbangan dari Makassar menuju Tarakan via Balikpapan tersedia 9x penerbangan, yaitu Garuda Indonesia (1x), Sriwijaya Air (2x) dan Lion Air (6x) setiap harinya.
- Tiba di Kota Tarakan langsung menuju Pelabuhan Tengkeyu I sekitar 10 menit dengan kendaraan taksi atau roda 2.
- Dari pelabuhan Tengkeyu I, Anda memesan tiket kapal cepat (speedboat) menuju Tana Tidung sekitar 2,5 jam. Speedboat dari Pelabuhan Tengkeyu I Tarakan tersedia 3 kali dalam sehari, yaitu pukul 09:00; 12:00; dan 15:00.

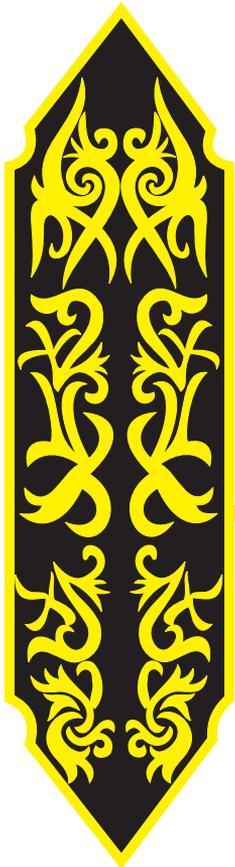
2) Dari Balikpapan dengan kendaraan roda 2 (via darat) :

Untuk berkendara dari Balikpapan menuju Tana Tidung membutuhkan waktu 14 jam.





KABUPATEN MALINAU



Peta Wisata

Kabupaten Malinau



Air Terjun Panas Semalon



Desa Wisata Satulang



Desa Wisata Pulau Sapi



Embung Geomembran

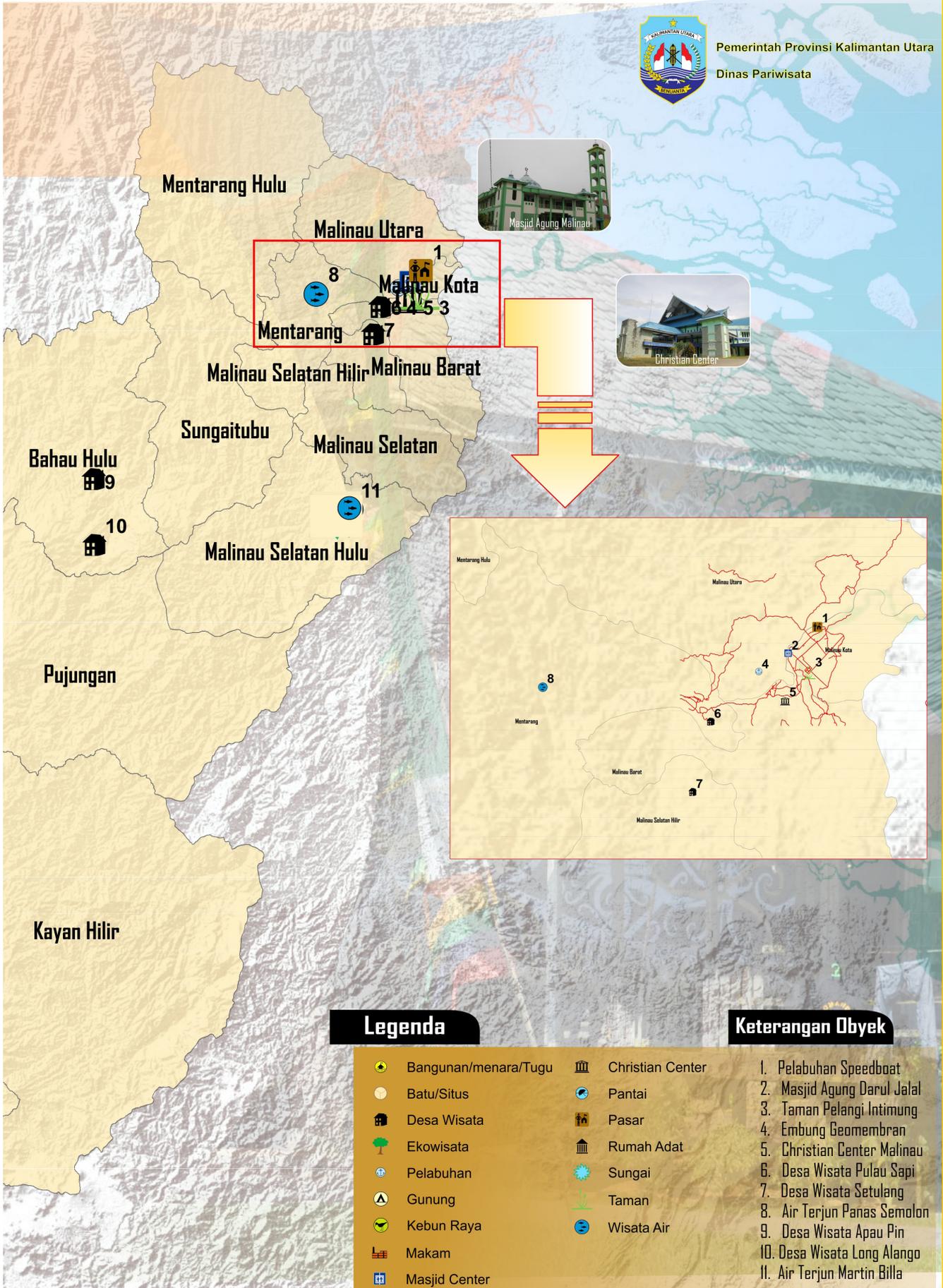


Air Terjun Martin Billa





Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Dinas Pariwisata



Legenda

- | | | | |
|--|----------------------|--|------------------|
| | Bangunan/menara/Tugu | | Christian Center |
| | Batu/Situs | | Pantai |
| | Desa Wisata | | Pasar |
| | Ekowisata | | Rumah Adat |
| | Pelabuhan | | Sungai |
| | Gunung | | Taman |
| | Kebun Raya | | Wisata Air |
| | Makam | | |
| | Masjid Center | | |

Keterangan Obyek

1. Pelabuhan Speedboat
2. Masjid Agung Darul Jalal
3. Taman Pelangi Intimung
4. Embung Geomembran
5. Christian Center Malinau
6. Desa Wisata Pulau Sapi
7. Desa Wisata Setulang
8. Air Terjun Panas Semolon
9. Desa Wisata Apau Pin
10. Desa Wisata Long Alango
11. Air Terjun Martin Billa



AIR TERJUN PANAS SEMOLON

Air Terjun Panas Semolon berada di Desa Paking, Kecamatan Mentarang. Air terjun ini berjarak sekitar 44 km dari Kota Malinau atau dibutuhkan waktu sekitar 1,5-2 jam perjalanan dari Ibukota Malinau. Dalam Perjalanan Anda akan disuguhi pemandangan pepohonan hijau dan indah. Setibanya di tempat tujuan Anda akan disambut

akan pemandangan air terjun yang sangat unik panorama batu alam yang tersusun bertangga sebanyak 9 tingkat dan setiap tangga membentuk kolam. Sumber air terjun ini mempunyai dua mata air, sebelah kiri terasa dingin sedangkan sebelah kanan terdapat sumber air yang panas. Hangatnya air yang mengalir mempunyai khasiat



(foto: Dinasbudpar Kabupaten Malinau)

untuk kesehatan kulit, menyembuhkan ambien, rematik dan menambah stamina-kebugaran.

Disarankan bagi Anda yang belum pernah ke Semolon ada baiknya mengajak keluarga untuk mengunjungi Air Terjun Semolon ini dijamin Anda akan kagum dengan pemandangan disekitar obyek wisata yang sangat indah dan menyenangkan untuk dinikmati. Selain daya tarik wisata Air Terjun Panas Semolon disekitarnya terdapat fasilitas pendukung lainnya untuk memudahkan para pengunjung yang datang ke wisata air terjun/panas semolon, yaitu : (a) Gazebo; (b) Tempat Pertemuan/ Acara; (c) Jembatan Gantung; (d) Jalan Setapak; (e) Lapangan Volly Rumput; (f) lokasi *camping ground*.



Air Terjun Panas Semolon sangat indah dan unik dengan panorama batu alam yang tersusun rapi.
(foto: Dinasbudpar Kabupaten Malinau)

EMBUNG GEOMEMBRAN MALINAU



Foto kenampakan lain Embung Geomembran telah dilengkapi dengan fasilitas rumah-rumah santai sebanyak enam unit dan Mess tamu.



Prasasti peresmian Embung Geomembran oleh Bupati Malinau.

Embung Geomembran yang diresmikan Bupati Malinau pada awal bulan Januari 2018 lalu telah menjadi tempat wisata baru bagi masyarakat Malinau. Embung yang berada di kawasan persawahan Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat ini banyak dikunjungi warga. Hampir tiap hari, terutama sore hari, selalu ada warga datang. Sebagai tempat wisata, Embung Geomembran memiliki daya tarik tersendiri. Posisinya yang berada di atas bukit membuat pengunjung dapat menikmati pemandangan di sekelilingnya, termasuk pemandangan sawah yang sangat indah dari atas. Diatas orang dapat bersantai-santai sambil menikmati pemandangan sekitar. Bagian atas bisa juga menjadi arena bagi pengunjung untuk berolah raga (jogging).

Embung Geomembran tersebut memang dibangun bukan hanya untuk menjadi sumber air bagi sawah seluas 20 hektare yang ada di bawahnya. Tetapi juga untuk menjadi kawasan wisata termasuk untuk pengembangan perikanan. Beberapa fasilitas pendukung pariwisata yang telah dibangun adalah tempat-tempat duduk, gazebo sejumlah 6 unit dan mess tamu. Untuk menuju lokasi objek ini cukup dekat dari Kota Malinau hanya 20 menit dengan kendaraan roda 2 dan 4 melewati gedung Christian Building Center.

DESA WISATA SETULANG

Desa Wisata Setulang terletak di Desa Setulang, Kabupaten Malinau. Penduduk desa ini mayoritas Suku Dayak Kenyah Omalung yang beragama Kristen. Desa Wisata Setulang adalah salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Malinau dengan potensi (atraksi wisata) sebagai berikut : (1) Rumah Panjang (Lamin Adat); (2) Balai Adat Ukiran Dayak Kenyah; (3) Lumbung Padi khas Dayak Kenyah; (4) Rumah Adat Dayak Kenyah; (5) Kuburan unik Suku Dayak Kenyah Omalung; (6) Tarian adat Dayak Kenyah; (7) Atraksi membuat parang tradisional Suku Dayak Kenyah; (8) Pagelaran Seni Budaya Dayak Kenyah; (9) Potensi Wisata Alam (Ecotourism) Susur Sungai Setulang dengan Perahu Katinting; (10) Melihat Pohon Terbesar di Dunia ke-5 berdiamater 9.50 meter.

Untuk menikmati keindahan alam dan budaya Desa Wisata Setulang, Anda dapat menempuh perjalanan dari Kota Malinau dengan waktu tempuh 1 – 1,5 jam dengan angkutan darat (motor atau mobil). Jika Anda menginap, tidak perlu risau karena telah disediakan beberapa homestay dari masyarakat beberapa homestay dari masyarakat lokal Setulang, termasuk akomodasi makan dan minum.



Souvenir manik-manik hasil karya masyarakat Desa Wisata Setulang.



Sisi lain dari Rumah Panjang (Lamin Adat) Desa Wisata Setulang.





Salah satu daya tarik Desa Wisata Setulang adalah rumah Panjang (Lamin Adat) yang terbuat dari kayu ulin (kayu khas Kalimantan)



Penari anak-anak muda masyarakat Desa Wisata Setulang menyambut tamu yang datang.



Rumah tempat bersantai bagi para wisatawan di Desa Wisata Setulang.

FESTIVAL BUDAYA IRAU MALINAU (FBIM)

Pesta rakyat yang dikemas dalam sejumlah pertunjukan seni dan budaya ini merupakan festival dua tahunan, yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Malinau. FBIM selalu diadakan bersamaan dengan perayaan hari jadi kabupaten tersebut. FBIM menyuguhkan beragam kegiatan dari pertunjukan seni dan budaya hingga lomba-lomba, pameran serta hiburan. Tahun ini merupakan Irau yang kesembilan dan berbarengan dengan perayaan HUT ke-19 Kabupaten Malinau.

Tarian yang ditampilkan saat pesta budaya IRAU, diantaranya tarian perang dan tarian penyambut tamu yang dilakukan oleh sejumlah perempuan Dayak. Ada penampilan tari tunggal dan tari berpasangan. Gelaran seni dan budaya lainnya meliputi Anyat, Saung, baju-baju yang terbuat dari manik-manik, parang dan obat-obatan tradisional Belengla.

Upacara pembukaan FBIM biasanya dihadiri oleh kepala-kepala suku Dayak yang ada di Malinau, dan pada saat itu pula ditampilkan berbagai tarian yang menggambarkan ungkapan rasa syukur kepada para leluhur. Lomba yang menarik di antaranya adalah lomba tari Dayak yang diikuti oleh para peserta dari suku-suku Dayak yang terdapat di wilayah tersebut. Bisa disaksikan pula lomba tradisional lainnya seperti lomba menyumpit, kicau burung dan panjat pinang. Di stan-stan yang didirikan di lokasi acara, para pengunjung bisa melihat kesenian dan hasil karya yang dihasilkan oleh suku Dayak dan suku-suku lainnya yang ada Malinau. Sejumlah stan suku Dayak biasanya menyediakan berbagai jenis aksesoris langka khas suku tersebut. Tak hanya itu, makanan tradisional pun tersedia di beberapa stan.

Selain sebagai media promosi seni, budaya, pariwisata dan ekonomi kreatif



(kerajinan rotan dan batik Malinau) daerah Malinau, FBIM juga menjadi semacam wadah untuk menumbuhkan rasa kebersamaan antarsuku. Harapannya, keanekaragaman suku dan budaya di Malinau dapat selalu terjaga dan terjalin erat. Kini akses menuju Malinau semakin mudah. Tersedia penerbangan ke kota yang berbatasan langsung dengan Malaysia itu dari Balikpapan dan Tarakan. Balikpapan-Malinau membutuhkan waktu penerbangan

sekitar 1,5 jam, sedangkan Tarakan-Malinau sekitar 30 menit. Selain jalur udara, Malinau juga dapat ditempuh dengan jalur darat dari Balikpapan dan Tanjung Selor. Jalur sungai dengan kapal cepat dari Tarakan Pelabuhan Tengkeyu tersedia setiap hari dengan lama waktu berlayar sekitar 2,5 jam. Untuk akomodasi penginapan, jangan khawatir, di Malinau tersedia belasan hotel bila Anda perlu bermalam di kota tersebut.



IRAU MALINAU 2018 (DAYAK LUNDAYEH)

Masyarakat Lundayeh Gelar Tumbuk Massal dengan 1.752 batang alu Masuk Rekor MURI dalam rangkaian IRAU 2018. Acara menumbuk padi digelar pada pesta budaya IRAU Malinau ke-9 tahun 2018. Banyaknya alu yang digunakan untuk menumbuk padi menjadikan acara tersebut masuk dalam rekor muri. Dua rekor MURI yang lainnya yang dipecahkan pada saat kegiatan IRAU 2018 oleh suku Dayak Lundayeh, yaitu lobang lesung terbanyak yaitu 584, dan Tungku terpanjang yaitu 350 meter. Lundayeh memiliki memiliki beragam budaya. Ke tiga rekor yang kita pecahkan kali ini adalah upaya untuk melestarikan budaya leluhur masyarakat Lundayeh”



Bupati Malinau Dr. Yansen TP, M.Si dan istri berfoto di mimbar pentas Suku Dayak Lundayeh (Acara IRAU)

IRAU MALINAU 2018 (DAYAK KENYAH)

Seni budaya suku Dayak Kenyah sangat halus dan menarik, sehingga ragam seni hias banyak dipakai pada bangunan-bangunan di Kalimantan Utara. Bukan saja terdiri daripada seni ukiran tetapi tari-tariannya. Pada acara IRAU Malinau, prosesi upacara adat Dayak Kenyah diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan tarian pembuka. Setelah Bupati hadir dalam upacara Adat Kenyah, Bupati kemudian disambut dengan pemotongan babi sebagai tanda penghormatan kepada seorang pemimpin yang telah datang.



Kehadiran Bupati Malinau dalam upacara Adat Kenyah, disambut dengan pemotongan babi sebagai tanda penghormatan kepada seorang pemimpin yang telah datang (Foto dan teks: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara)



Salah satu daya tarik dari ragam budaya Suku Dayak Kenyah adalah tarian. Tarian menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan saat berkunjung ke suatu daerah.



Bupati Malinau Dr. Yansen TP, M.Si dan istri berfoto di pentas Suku Dayak Kenyah

DESA WISATA PULAU SAPI

Desa Wisata Pulau Sapi terletak di Kecamatan Mentarang, letaknya kurang lebih 15 menit dari Kota Malinau. Desa ini dengan suku mayoritas Suku Dayak Lundayeh ditetapkan sebagai desa wisata karena potensi dan kreativitas masyarakatnya yang tinggi, seperti potensi seni budaya, kuliner khas lokal, ditunjang dengan kondisi alam dan lingkungan desa yang indah. Kreativitas masyarakat Pulau Sapi yang terkenal adalah anyaman, batik, hingga kuliner. Desa ini juga berhasil dalam pengelolaan tata pemerintahan desa yang baik, terbukti suasana kampung sangat alami, nyaman, tertib, bersih, ramah, indah dan kenangan setiap tamu yang datang berkunjung. Potensi yang lain dari Desa Wisata Pulau Sapi adalah sebagai Pusat Pertanian Rakyat Sejahtera (PPRS) dengan mengambil konsep agrowisata pertanian-perkebunan



Kreativitas masyarakat Desa Wisata Pulau Sapi yang terkenal adalah anyaman, batik, kesenian budaya, hingga kuliner. (Foto: www.malinau.go.id)

AIR TERJUN MARTIN BILLA

Wisata Air Terjun Martin Billa sebagai salah satu tempat wisata terindah yang ada di Kabupaten Malianu. Air terjun ini berjarak sekitar 100 km dari Ibukota Kabupaten Malinau dan 30 km dari desa Long Loreh, Kecamatan Malinau Selatan.



Air terjun yang memiliki ketinggian 70 meter ini berada di tengah hutan tropis.
(Foto: Dinasbudpar Kabupaten Malinau)

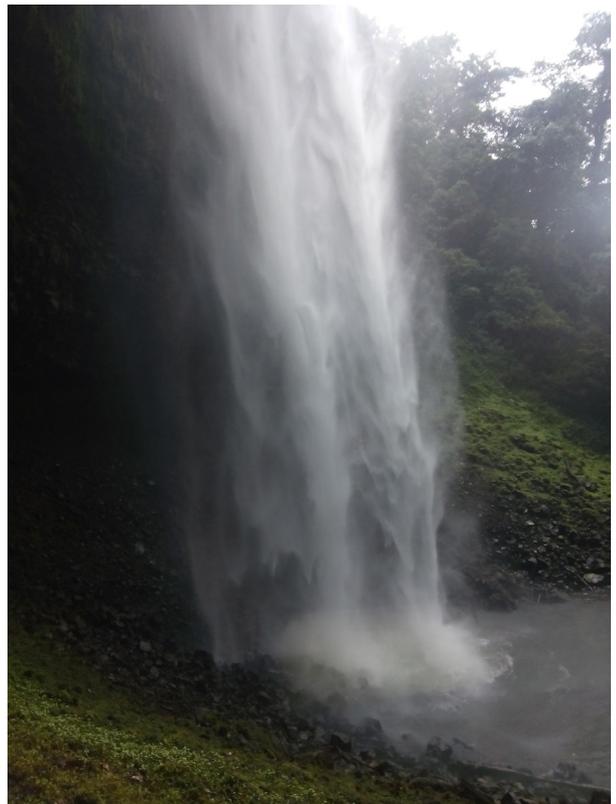
Air terjun yang memiliki ketinggian 70 meter ini berada di tengah hutan tropis dan mulai dikelola oleh pemerintah sejak Martin Billa menjabat sebagai Bupati selama 2 periode berturut-turut. Itulah sebabnya air terjun ini dinamakan air terjun Martin Billa. Karena jaraknya yang jauh dari Ibu Kota sekitar 3 jam dengan kendaraan roda 4 membuat wisata ini masih kurang dikunjungi oleh wisatawan luar Kabupaten Malinau. Selain transportasi, jalan menuju kesana juga masih berkerikil itupun melalui jalan hauling pertambangan batubara. Memang perjalanan cukup melelahkan, tapi setibahnya di sana semuanya rasa lelah hilang seketika terbayar dengan keindahan air terjun dan alam hutan tropis yang masih asli di sekitar Air Terjun Martin Billa.

AIR TERJUN MARANG SATAP LONG SULE

Desa Long Sule, Kecamatan Kayan Hilir

Pesona alam Borneo Kalimantan Utara layak diunggulkan dalam sektor pariwisata. Salah satu daya tarik menarik yang terdapat di Kabupaten Malinau adalah Air Terjun Marang Satap di Desa Long Sule, Kecamatan Kayan Hilir. Air terjun ini memiliki keunikan tersendiri bagi para wisatawan yang hobi berpergian menikmati pemandangan alam dan petualangan. Mudah ditemui pelangi di kawasan itu. Pelangi muncul karena sinar cahaya matahari yang menjalani refleksi karena air jatuh.

Tantangan untuk mencapai lokasi air terjun tidaklah mudah butuh perjuangan. Untuk menuju air terjun harus ditempuh dengan menggunakan pesawat perintis baik dari ibukota kecamatan maupun kabupaten. Dari desa Long Sule naik perahu susur sungai, lalu perjalanan berlanjut dengan menuruni bukit cukup curam melewati hutan alam Kalimantan,



Saat air jatuh ke tanah memberikan sensasi tersendiri bagi para petualang saat mengunjungi objek ini
(Foto : Koleksi Dinasbudpar Kabupaten Malinau)

SANGAT ALAMI : Kondisi Air Terjun Marang Satap Long Sule memiliki keunikan tersendiri dan mungkin termasuk air terjun tertinggi di Kalimantan Utara (Foto : Koleksi Dinasbudpar Kabupaten Malinau)



dengan beberapa rintangan berupa pohon besar tumbang yang melintang di atas jalan. Sesekali harus sedikit membungkuk melawati bawah kayu atau melangkahi batang kayu karena melintang jalan.

Sekilas, air terjun Marang Satap ini berada di cekungan raksasa bukit berbentuk nyaris seperti lingkaran di kelilingi dinding batu besar yang dihiasi lumut hijau. Topografi ini menambah indahnya pemandangan sekitar air terjun tersebut. Terlebih lagi di area

air terjun ini, ada tiga air terjun anakan yang menembus dinding batu. Untuk air terjun anakan, ada satu yang aliran airnya cukup deras dengan menembus dinding batu, kurang lebih memiliki tinggi sekitar lima meter. Perkiraan warga Long Sule, ketinggian air terjun Marang Satap mencapai 160 meter, namun sejauh ini belum pernah dilakukan pengukuran secara riil. Mungkin air terjun Marang Satap ini paling tinggi di Provinsi Kalimantan Utara.

AKOMODASI HOTEL (PENGINAPAN) DI KABUPATEN MALINAU

NO	NAMA HOTEL (PENGINAPAN)	ALAMAT HOTEL
1.	Hotel Mahkota	Jalan Raja Pandita No. 138, RT.5, Malinau Hulu, Malinau Kota, Telp.0553-21988, HP.08125492474
2.	Hotel Dinasty (*)	Jln. Kusuma Bangsa RT. 5 RW. 3, Kel. Gunung Lingkas, Kec. Tarakan Timur 77126 Telp. 0551-31222 Fax. 0551-31777
3.	Hotel Herlis	Jln. AMD Pasar Induk RT. 20, Desa Malinau Hilir, Kec. Malinau Kota 77554 Telp. 0553-2022325
4.	Hotel Grace Hotel	Jln. Raja Pandita Malinau Kota, Pelita Kanaan, Malinau Kota, Kabupaten Malinau. Telp. 0553 21452
5.	Hotel MC	Jln. Aji Abdul Mutalib RT. 8 No. 138 Desa Malinau Hulu, Malinau Kota, 77554 HP. 082354270005
5.	Hotel Hokiwa	Jln. Ahmad Kosasi Malinau Kota Kec. Malinau Kota 77554 Telp 0811-5391999 Web:www.Hotelhokiwa.com E-mail. hotel_hokiwa@yahoo.com
6.	Penginapan Cahaya	Jln. AMD RT. 16 No. 50 Desa Malinau Hilir Kec. Malinau Kota 77554, Telp. 0553-2022233
7.	Penginapan Chery	Jln. Raja Pandita RT. 5 Desa Pelita Kanaan Kec. Malinau Kota 77554, Telp. 0553-21445
8.	Hotel Damai Indah	Jln. Raja Pandita RT. 5 Desa Pelita Kanaan Kec. Malinau Kota 77554 Telp. 0553-2022304, HP. 085346359949
9.	Hotel Erna	Jln. Panembahan RT. 3 No. 16 Ds. Malinau Kota Kec. Malinau Kota 77554, Telp. 0553-21240
10.	Hotel Hanura	Jln. Raja Pandita RT. 10 NO. 44 Tanjung Belimbing, Desa Malinau Hulu, Kec. Malinau Kota 77554, Telp/Fax : 0553-21650
11.	Hotel Kartika	Jalan Panembahan RT. 2 No.27 Desa Malinau Kota, Kec. Malinau Kota 77554 Telp/Fax. 0553-21086
12.	Losmen Handayani	Jalan Penembahan No. 7 RT. 5 Desa Malinau Kota, Kec. Malinau Kota 77554 Telp. 0553-21112
13.	Penginapan Wira Darma	Jln. Panembahan RT. 9 No. 27 Desa Malinau Kota, Kec. Malinau Kota 77554 Telp. 0553-21625, HP. 082152576172
14.	Penginapan Anderias	Long Apung
15.	Penginapan Anye Apui	Long Angalo
16.	Penginapan Apau Kayan	Long Nawang
17.	Penginapan Kenari	Long Pujungan
18.	Penginapan Roda	Jalan Apui Njau
19.	Penginapan Sudi Mampir	Jalan Penembahan
20.	Penginapan Aming Lim	Mahak Baru
21.	Homestay di Desa Wisata Setulang	Desa Wisata Setulang

AKOMODASI RUMAH MAKAN DI KABUPATEN MALINAU

No	NAMA RUMAH MAKAN (RM)	ALAMAT
1.	Mio Indah	Jl. Raja Pandita, Malinau Kota, Kabupaten Malinau Telp. 0533 21122
2.	RM Sehati	Jl. Terminal Baru RT 14, Malinau Kota, Kabupaten Malinau
3.	RM Simpang Raya Masakan Padang	Malinau Kota, Kota Malinau, Telp. 081262034444
4.	RM Batam Chinesse Food & Seafood	Malinau Hulu, Malinau Kota Telp. 082173646303
5.	Kuliner Alun-Alun	Malinau Kota
6.	Cotto Makassar Daeng Silla	Malinau Kota
7.	Bakso Bintang	Jalan Raja Pandita, Malinau Kota. Telp. 085247473045
8.	Fried Chiken Malinau	Malinau Kota, Kabupaten Malinau. Telp. 082242683677
9.	Gudang Bakso	Malinau Kota, Telp. 082234457625
10.	Kampoeng Ramen	Malinau Hulu, Malinau Kota, Telp. 085222283344
11.	Seafood 88	Malinau Kota, 77554. Telp. 085250159254
12.	Warung Nasi Goreng Gila "DNW"	Jl. Raja Pandita, Malinau Hulu, Malinau Kota
13.	Warung Teduh	SMPN 2, Malinau Kota. Telp. 082154555096
14.	Lopcoffee Malinau	Jl. Raja Pandita, Malinau Kota. Telp. 081332230746
15.	Mie Pedas Mampus	Jl. Ajinata Jaya 77554, Malinau Kota. Telp. 08135136086
16.	Warung Banjar Bungas	Malinau Kota, 77554, Telp. 081255175511
17.	Café Latte-Latte	Jln. Pemda, Malinau Hulu, Malinau Kota Telp. 082254447875
18.	Café Mahkota	Malinau Kota, Malinau
19.	Café Equato	Malinau Kota, Malinau
20.	Es Pisang Ijo	Malinau Kota, Malinau, Telp. 081348148698
21.	RM Ayyatulhusna	Jln. Panembahan, Malinau Kota, Kabupaten Malinau
22.	Kedai Mie Aceh Bamboe Koening	Jln. Swadaya RT 8, Malinau Kota, Kabupaten Malinau Telp. 081254453338
23.	RM Sudimampir Junior 2	Malinau Hulu, Malinau Kota, Telp. 085247144144
24.	Warung Arto Moro Lamongan	Malinau Hulu, Malinau Kota, Kabupaten Malinau. Telp. 081347774149
26.	RM Purnama	Malinau Kota, Kabupaten Malinau. Telp. 0553 21458
27.	Warung Kopi Idung Merah	Jln. Pemda Malinau, Malinau Kota. Telp: 085247611719
28.	Warung Nikmat	Jln. Pemda Malinau, Malinau Hulu, Malinau Kota
29.	RM Barokah	Malinau Hulu, Malinau Kota. Telp. 085330004436
30.	RM Bambu	Jl. Pusat Pemerintahan No. 120, Malinau Hulu, Malinau Kota. Telp. 081350065090

BIRO PERJALANAN WISATA DI KABUPATEN MALINAU

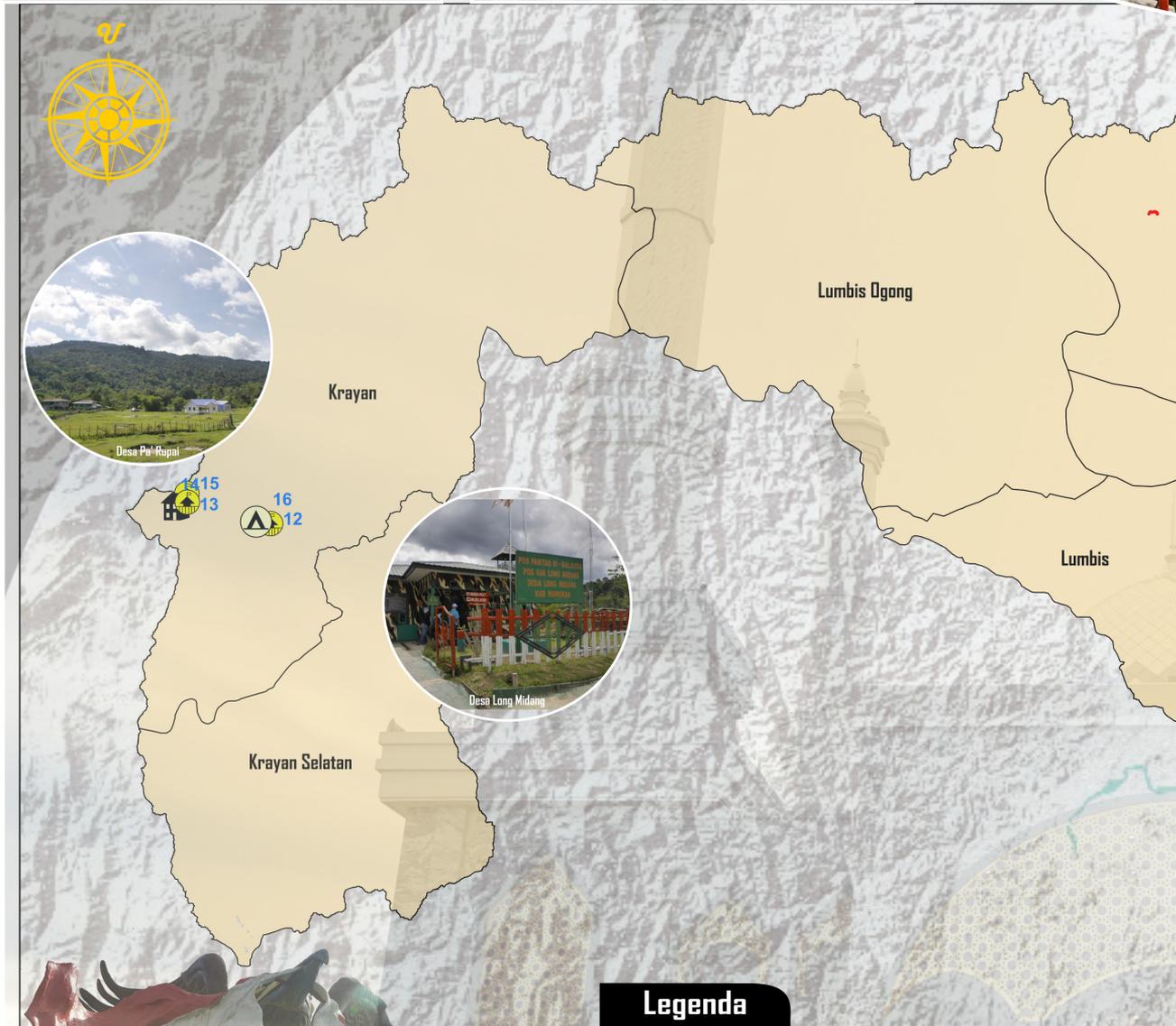
NO	NAMA BIRO PERJALANAN WISATA	ALAMAT
1.	Sudimampir Malinau Travel	Jln. Panembahan, No. 273 RT. 07, Malinau Kota, Kabupaten Malinau Telp. 0533 2023723. Buka : 08:00-16:00
2.	Travel Tanjung Harapan Mulia	Jln. Raja Pandita, Malinau Hulu, Malinau Kota, Kabupaten Malinau. Telp. 0533 2023333
3.	PT. Kayan Mentarang Indonesia Tour and Travel Agency	Long Nyau, Sungai Tubu, Kabupaten Malinau. Telp. 08115405620
4.	Travel Central	Malinau Kota, Kabupaten Malinau



KABUPATEN NUNUKAN



Peta Wisata Kabupaten Nunukan



Legenda

- | | | | |
|--|----------------------|--|------------|
| | Bangunan/menara/Tugu | | Museum |
| | Batu/Situs | | Pantai |
| | Desa Wisata | | Pasar |
| | Ekowisata | | Rumah Adat |
| | Embung/Kolam | | Sungai |
| | Gunung | | Taman |
| | Kebun Raya | | Wisata Air |
| | Makam | | |
| | Masjid Center | | |





Keterangan Obyek

1. Taman Kota & Tugu Dwikora
2. Pasar Malam Jalan Lingkar Nunukan
3. Islamic Center Hidayatur Rahman
4. Mangrove Desa Sungai Lancang
5. Kampung Nelayan Rumput Laut
6. Pantai Eching
7. Patok 3 Perbatasan Indonesia-Malaysia
8. Tugu Perbatasan Garuda Perkasia
9. Menara Intai Perbatasan
10. Pantai Kayu Angin
11. Pantai Marina
12. Sekolah Lapang Terang Baru
13. Pengolahan Garam Gunung
14. Desa Pa' Rumpai
15. Pos Lintas Batas Indonesia-Malaysia
16. Bukit Yuwai Semarang



Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Dinas Pariwisata

KAMPUNG NELAYAN RUMPUT LAUT

Lokasi: Desa Mamolo, Kecamatan Nunukan Selatan

Aroma rumput laut yang kering begitu kuat manakala wisatawan melintasi jalan raya sepanjang Desa Mamolo, Nunukan Selatan. Ditambah lagi, sibuknya aktivitas nelayan di sepanjang pesisir pantai Desa Mamolo yang tak pernah berhenti. Sebagai desa penghasil rumput laut, Mamolo adalah destinasi eduwisata yang menarik untuk dikunjungi.

Produktivitas rumput laut yang terus meningkat telah menjadi sandaran hidup bagi masyarakat Desa Mamolo. Mengulik cerita proses penggarapan rumput laut adalah hal yang menarik untuk dipelajari wisatawan. Bahkan sejauh ini, Desa Mamolo kerap menerima kunjungan dari wisatawan mancanegara. Selain mengamati, wisatawan dapat mengikuti proses memetik dan menjemur rumput laut.



Produktivitas rumput laut yang terus meningkat telah menjadi sandaran hidup bagi masyarakat Desa Mamolo. (Foto dan teks: Andy)



Proses pengeringan rumput laut di Desa Mamolo yang dapat dilihat langsung oleh wisatawan. (Foto dan teks: Andy)



Proses pemetikan rumput laut di Desa Mamolo yang dapat dilihat langsung oleh wisatawan. (Foto dan teks: Andy)

TAMAN KOTA NUNUKAN DAN TUGU DWIKORA

Lokasi: Jln. Pattimura, Kota Nunukan (Taman Alun-Alun)

Sama halnya dengan kota lain di Indonesia. Wajah Kabupaten Nunukan utamanya dapat ditemukan di taman kotanya. Selain menjadi bagian dari tata kota, Taman Kota Nunukan telah menjadi pusat rekreasi masyarakat. Baik pagi, sore, hingga malam tiba, Taman Kota Nunukan selalu dipadati wisatawan.

Sementara pada hari Minggu, Taman Kota Nunukan yang biasanya padat dirayapi kendaraan akan berubah menjadi kawasan yang lenggang. Terjadwal mulai dari pukul 09.00 WITA, Taman Kota Nunukan menyulap diri menjadi tempat rekreasi yang hanya boleh dilintasi para pejalan kaki dan pesepeda, atau yang dikenal dengan kegiatan *Car Free Day*.





Kolam dan tugu dengan lambang Kabupaten Nunukan berupa tameng dayang, yang mencirikan Pulau Kalimantan beserta dengan Mandau.



Memasuki malam hari, Taman Kota Nunukan akan menjadi sentra kuliner makanan kekinian. Lapak para penjual akan mengisi ruas-ruas jalan di sekeliling taman. Sementara di kawasan utama, hadir suguhan rekreasi anak seperti mandi bola, ayunan, maupun menonton bioskop pendidikan.



Suasana Taman Kota Nunukan saat sore hari diisi dengan aktivitas taman rekreasi bagi masyarakat. (Foto dan teks: Andy)

Persis di sisi utaranya terdapat Tugu Dwikora, yang merupakan wujud dari penghargaan Tentara Nasional Indonesia kepada masyarakat Nunukan yang telah berjuang mempertahankan kedaulatan negara Republik Indonesia. Selain menjadi tempat bersantai, tugu yang diresmikan pada 14 Desember 2013 ini menjadi lawatan untuk mengenang perjuangan masyarakat Nunukan.



Saat sore hari, Taman Kota Nunukan menjelma sebagai sentra kuliner jajanan kekinian. (Foto dan teks: Andy)



Tugu Dwikora yang berada persis di utara Taman Kota Nunukan. Tugu ini sebagai wujud dari penghargaan TNI kepada masyarakat Nunukan yang telah berjuang mempertahankan kedaulatan RI. (Foto dan teks: Andy)



Ombak laut yang terus menerus menerpa bibir pantai akan mengakibatkan adanya kikisan. Jika dibiarkan, pasti akan membawa dampak buruk. Untuk mencegah dan supaya daratan tetap terlindungi, salah satu cara yang telah diupayakan masyarakat Nunukan adalah dengan menanam dan melestarikan hutan bakau/ mangrove di sekitar pantai.

Jalanan kayu titian yang dapat digunakan wisatawan untuk menyisir dan menikmati ekowisata mangrove Desa Sungai Lancang. (Foto dan teks: Andy)

MANGROVE DESA SUNGAI LANCANG

Lokasi: Desa Sungai Lancang, Kecamatan Nunukan Selatan

Berada di Desa Sungai Lancang, kawasan hutan mangrove ini menjadi lawatan yang tak biasa bagi sebagian wisatawan. Meniti jalan kayu dengan sekeliling pohon mangrove dengan tinggi beragam adalah perjalanan ekowisata yang menyenangkan. Jenis mangrove seperti *Rhizophoraceae* dan *Avicenniaceae* (pohon api-api) adalah dua jenis mangrove yang sangat mudah ditemui selama menyisir kawasan hutan mangrove Desa Sungai Lancang.



Jenis mangrove seperti *Rhizophoraceae* dan *Avicenniaceae* (pohon api-api) adalah dua jenis mangrove yang sangat mudah ditemui selama menyisir kawasan mangrove Desa Sungai Lancang). (Foto dan teks: Andy)

PASAR MALAM JALAN LINGKAR NUNUKAN

Lokasi: Nunukan Timur, Kota Nunukan



Pembeli sedang memilih barang yang dijual di Pasar Malam Jalan Lingkar Nunukan. (Foto dan teks: Andy)



Tidak hanya barang setengah pakai saja, namun juga terdapat banyak barang baru yang dijual para penjual. (Foto dan teks: Andy)

Bukan bianglala atau sebuah orkestra yang menghidupkan suasana malam di Jalan Lingkar Nunukan. Saban hari setiap malamnya, jalan ini akan dirayapi para pembeli dan wisatawan yang ingin menikmati suasana malam. Pasar ini dikenal sebagai destinasi jual beli barang setengah pakai, umumnya keperluan sandang.

Meski sebagian yang dijual adalah barang setengah pakai, tak sedikit pula penjual yang menjajakan barang baru. Hal menarik lainnya yang tersedia di pasar malam Jalan Lingkar Nunukan adalah adanya atraksi wisata bersepeda/ berkendara mobil hias. Dengan pernak-pernik lampu hias dan musik berirama, wisatawan dapat bersantai sembari menikmati semilir angin malam di sepanjang Jalan Lingkar Nunukan.



Mobil hias dengan pernak-pernik lampu hias yang dapat disewa wisatawan untuk berkeliling sepanjang jalan Pasar Malam Lingkar Nunukan. (Foto dan teks: Andy)

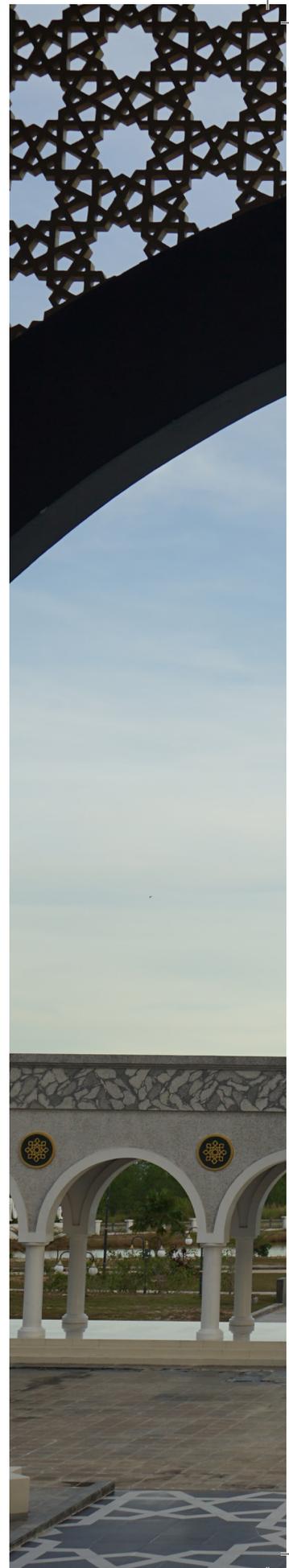
ISLAMIC CENTER HIDAYATUR RAHMAN

Lokasi: Mansapa, Nunukan Selatan

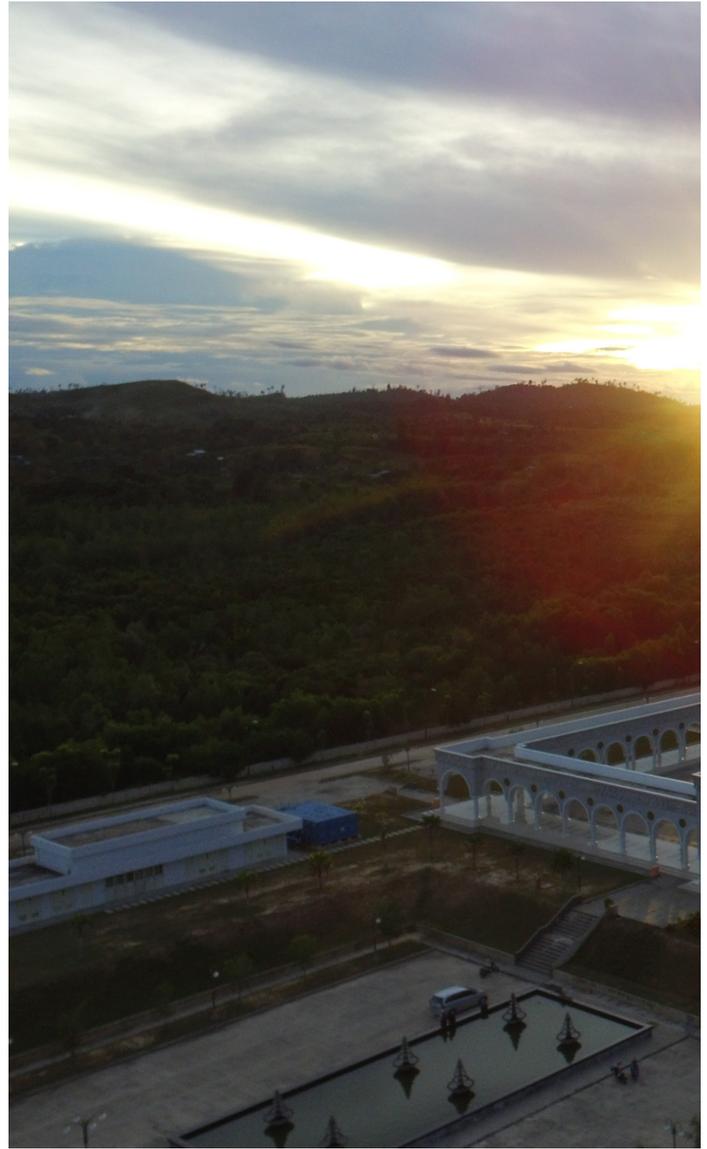
Semburat jingga mulai tampak dari ufuk barat. Warnanya memoles cantik langit Nunukan yang semula biru. Momen matahari tenggelam memang telah menjadi penantian bagi sebagian wisatawan yang berwisata ke Nunukan.

Namun hal itu akan berbeda jika dinikmati dari pusat peribatan umat muslim terbesar yang menghiasi beranda perbatasan Indonesia – Malaysia. Sebagai sebuah wilayah dengan penduduk muslim yang cukup banyak, dibangunlah tempat ibadah yang dapat menampung banyak jama'ah. Adalah Islamic Center Hidayatur Rahman, masjid agung yang mulai dibangun pada tahun 2012 dan rampung pada 2016 ini telah menjadi lawatan wajib bagi wisatawan yang berkeliling Nunukan. Bukan hanya menanti matahari terbenam saja, namun juga untuk mengagumi ruang-ruang dengan arsitektur yang mengagumkan.

Sebagai sebuah wilayah dengan penduduk muslim yang cukup banyak, dibangunlah Islamic Center Hidayatur Rahman. (Foto dan teks: Andy)







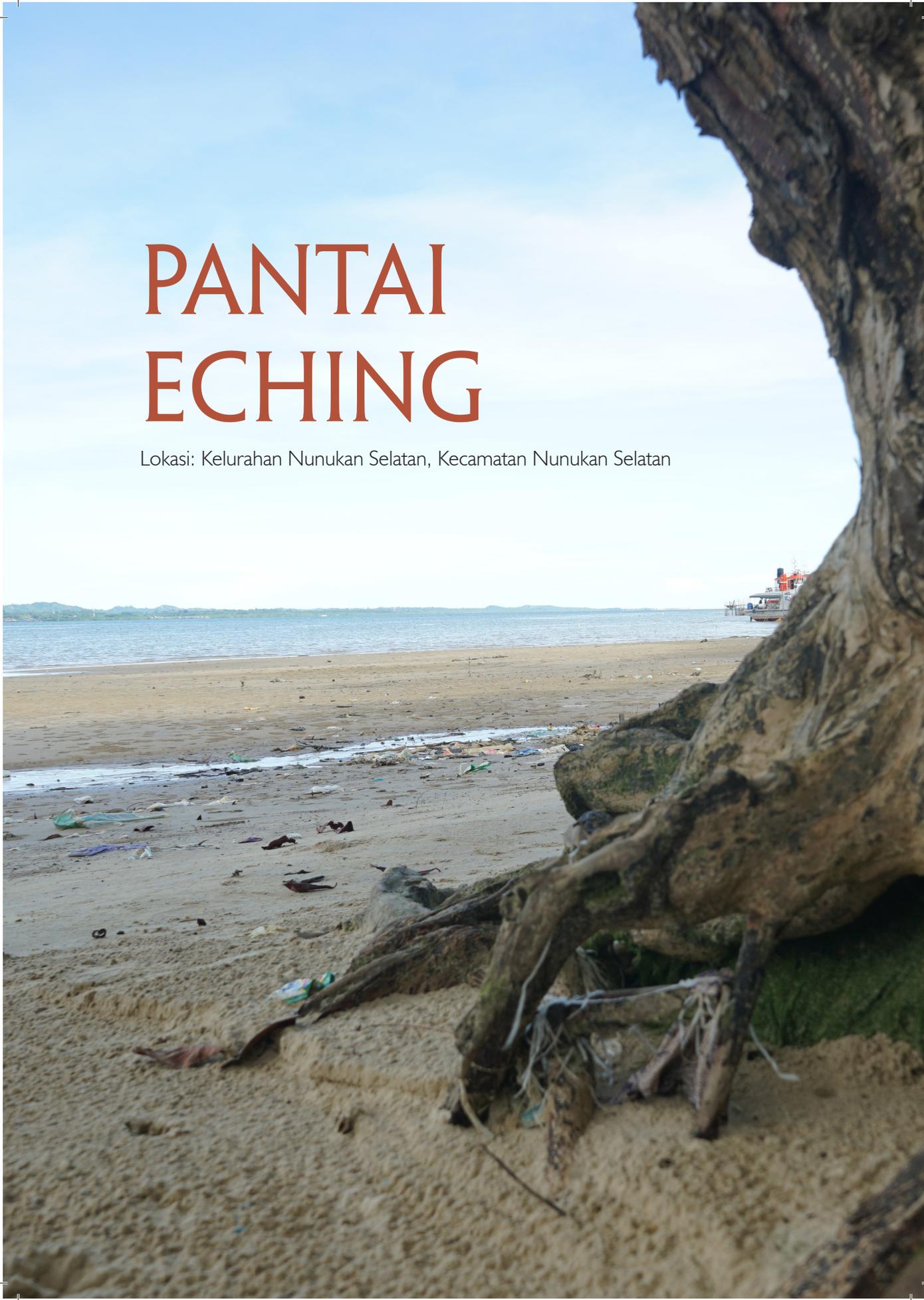
Ruang-ruang Islamic Center Hidayatur Rahman dengan sentuhan arsitek yang mengagumkan. (Foto dan teks: Andy)

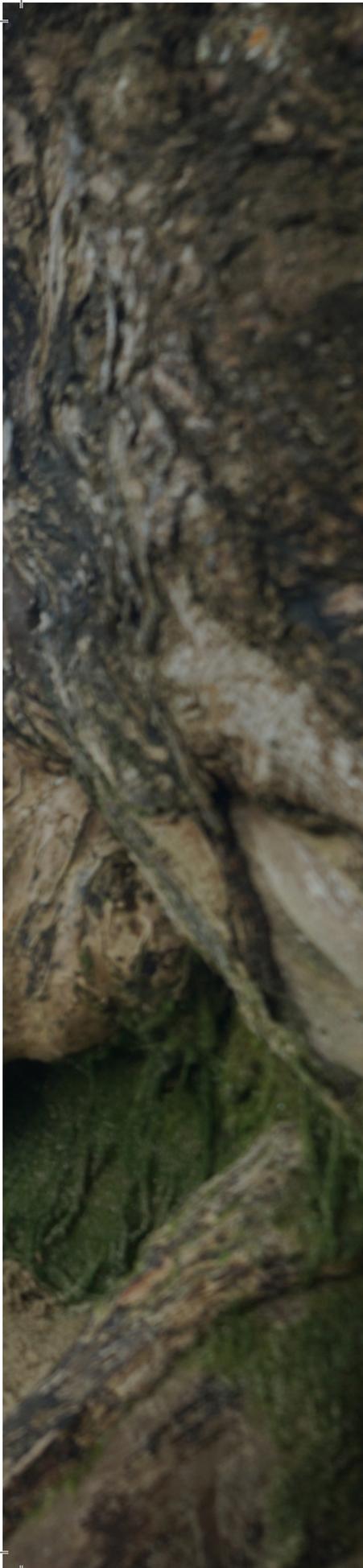


Semburat jingga saat memoles langit sore Nunukan. Momen yang paling dinanti oleh wisatawan yang berkunjung ke Islamic Center Hidayatur Rahman. (Foto dan teks: Andy)

PANTAI ECHING

Lokasi: Kelurahan Nunukan Selatan, Kecamatan Nunukan Selatan





Seluas mata melepas pandang, Pantai Eching menawarkan pemandangan berupa pasir putih bercampur kecoklatan dengan ombak yang cukup tenang. Dengan panjang pantai sekitar 720m, Pantai Eching kerap menjadi lawatan wisatawan domestik yang ingin berekreasi menikmati wisata alam.

Seluas mata melepas pandang, Pantai Eching menyuguhkan lanskap pantai dengan pasir putih kecoklatan dengan ombak yang tenang.
(Foto dan teks: Andy)



Kerap bersandar di sana kapal milik Tentara Nasional Indonesia yang digunakan dalam patroli menjaga perbatasan. Wisatawan pun dapat menikmati Pantai Eching sembari menyantap kelapa muda, berayunan, hingga bermain pasir putihnya yang halus bak tepung.

Di hari libur panjang, Pantai Eching kerap dipadati wisatawan. Selain jaraknya yang tak jauh dari pusat kota, Pantai Eching telah menawarkan penginapan berupa *homestay* sehingga memudahkan wisatawan yang datang dari luar kota.



Salah satu daya tarik yang ditawarkan Pantai Eching adalah bibir pantai dengan panjang sekitar 720m. (Foto dan teks: Andy)



Tersedia penginapan yang dapat digunakan wisatawan dalam bermalam di Pantai Eching. (Foto dan teks: Andy)

INDONESIA

langkahmu amanat rakyat



PULAU SEBATIK WISATA PERBATASAN INDONESIA- MALAYSIA



WISATA PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA: PATOK 3

Lokasi: Desa Aji Kuning, Sebatik Barat, Pulau Sebatik

Kawasan wajib lapor selanjutnya saat memasuki wilayah Pulau Sebatik adalah Patok 3. Nama Patok 3 mungkin tak terdengar familiar di telinga wisatawan. Namun pada lokasi ini, Patok 3 menandakan bahwa wisatawan telah sampai pada batas wilayah dua negara, yakni Indonesia dan Malaysia.

Hal unik yang dapat dijumpai pada batas dua negara di Patok 3 ini adalah rumah panggung yang berada persis di samping pos penjaga perbatasan. Rumah yang dihuni keluarga pemegang Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Nunukan ini saban hari mendiami tempat tinggal di dua negara, Indonesia dan Malaysia. Peralannya, bangunan teras, ruang tamu, dan kamar tidur merupakan bagian dari Indonesia, sementara dapur dari rumah ini merupakan bagian dari Malaysia.

Hal yang biasa dilakukan wisatawan saat menginjakkan kaki di Patok 3 tentunya adalah berswafoto di sana. Hanya mengangkat kaki beberapa langkah saja, wisatawan telah sampai pada negara tetangga, Malaysia.





Rumah unik yang menempati wilayah Indonesia dan Malaysia. Bangunan teras, ruang tamu, dan kamar tidur menempati Indonesia. Sementara dapur menempati wilayah Malaysia. (Foto dan teks: Andy)



Tepat bersanding dengan tiang bendera Sang Kala Merah Putih terdapat Patok 3 yang sudah tertimbun tanah. (Foto dan teks: Andy)



Anak sungai yang sudah masuk dalam kawasan Malaysia. Jalur anak sungai ini digunakan dalam mobilitas masyarakat maupun barang. (Foto dan teks: Andy)

TUGU PERBATASAN GARUDA PERKASA

Lokasi: Pancang, Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan

Dalam banyak kisah, Garuda melambangkan kebajikan, pengetahuan, kekuatan, keberanian, kesetiaan, serta disiplin. Pun yang akan ditemukan wisatawan saat berkeliling Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan.



Garuda yang mengepakkan sayap dengan kedua cakar berpijak pada bumi Indonesia. (Foto dan teks: Andy)

Patung Garuda itu mengepakkan lebar sayapnya. Paruhnya membawa bendera pusaka Sang Saka Merah Putih. Cakar pada kakinya memijak kuat bumi pertiwi, Indonesia. Ia yang juga lambang negara, menggambarkan keperkasaan dalam menjaga kebhinekaan. Tertulis di sana semboyan NKRI Harga Mati. Sebuah upaya bela negara dan cinta tanah air yang sudah dihafal di luar kepala.

Terletak persis di pinggir jalan raya, patung Garuda Perkasa ini telah menjadi ikon wisata yang wajib didatangi. Berada di lahan yang relatif agak tinggi dengan jalan raya, seluas mata melepas pandang wisatawan dapat menyaksikan dua wilayah yang berbeda, yakni Indonesia dan Malaysia.



Berada di lahan yang relatif agak tinggi dengan jalan raya, seluas mata melepas pandang wisatawan dapat menyaksikan dua wilayah yang berbeda, yakni Indonesia dan Malaysia. (Foto dan teks: Andy)



Tugu Perbatasan Garuda Perkasa sebagai ikon dari wisata perbatasan di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan.



MENARA INTAI PERBATASAN

Lokasi: Kawasan Pangkalan TNI AL, Kecamatan Pulau Sebatik



Menara Intai Perbatasan dengan tinggi 30 meter ini pernah digunakan Presiden RI ke-7 dalam memantau wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. (Foto dan teks: Andy)

Pernah viral karena aksi Presiden RI ke-7 naik ke atas puncaknya, lantas menjadikan Menara Intai Perbatasan bukan lagi sekadar menara yang digunakan Tentara Nasional Indonesia dalam menjaga lautan Indonesia. Namun terlebih lagi, Menara Intai Perbatasan kini telah menjadi objek foto bagi wisatawan yang ingin menikmati sensasi serupa.

Terletak di kawasan pangkalan TNI Angkatan Laut wilayah Kecamatan Pulau Sebatik, Menara Intai Perbatasan dengan tinggi 30 meter ini sejatinya bukanlah menjadi objek wisata. Bahkan untuk memasuki kawasanannya, wisatawan diwajibkan untuk melapor melalui pos penjaga. Dari puncak menara ini, wisatawan dapat melihat Kota Tawao, nama sebuah kota di Sabah, Malaysia.



Sebagian masyarakat lokal menjadikan kawasan ini menjadi tempat memancing. Terlihat dari sini Kota Tawao, nama sebuah kota di Sabah, Malaysia.
(Foto dan teks: Andy)





PANTAI KAYU ANGIN

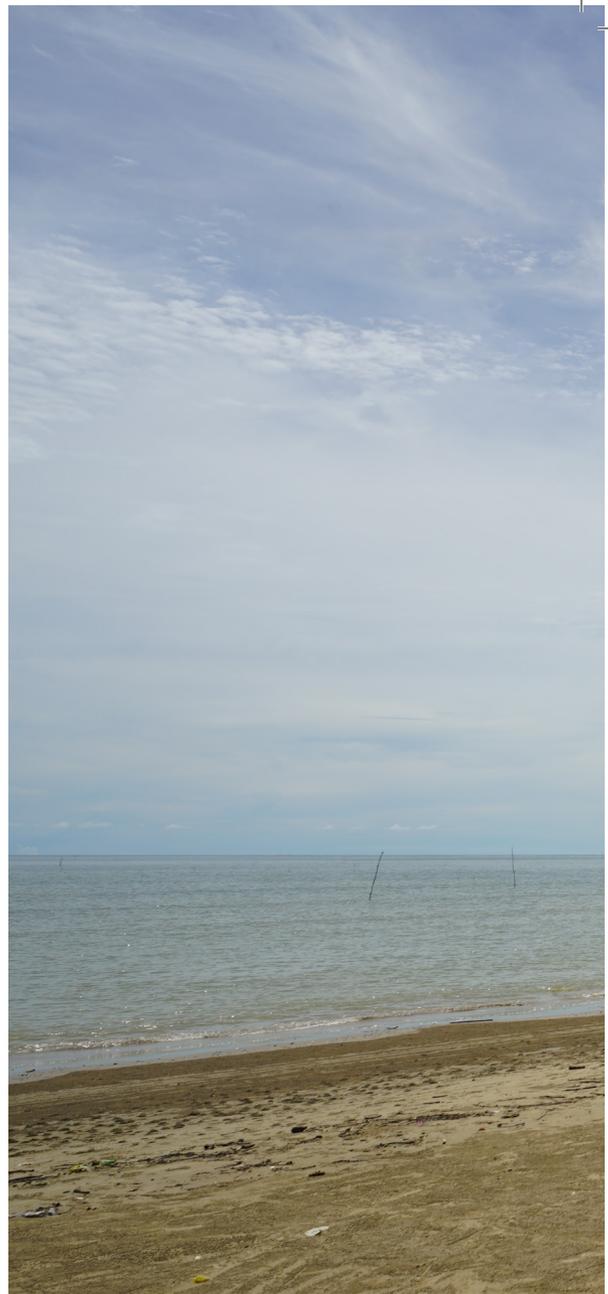
Lokasi: Tanjung Karang, Pulau Sebatik

Pantai dengan pasir putih yang halus ini telah menjadi primadona wisatawan dalam memanfaatkan libur panjang maupun menyambut pergantian tahun.
(Foto dan teks: Andy)

Seluas mata melepas pandang, hanyalah pasir putih yang terbentang di hadapan wisawatan. Menyisiri pesisir pantainya adalah salah satu cara supaya dapat tuntas menikmati Pantai Kayu Angin, Pulau Sebatik. Tak perlu cemas untuk bisa rehat sejenak. Tersedia beberapa gazebo yang disewakan untuk wisatawan yang ingin bersantai lebih lama.

Pantai Kayu Angin adalah salah satu pantai yang berada di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan. Pantai dengan pasir putih yang halus ini telah menjadi primadona wisatawan dalam memanfaatkan libur panjang maupun menyambut pergantian tahun. Layaknya wisata pantai pada umumnya. Di Pantai Kayu Angin, wisatawan dapat bermain pasir, berenang, hingga menikmati sajian kuliner yang dapat dibeli langsung dari nelayan.

Lansekap alam Pantai Kayu Angin, Pulau Sebatik, Nunukan. Di Pantai Kayu Angin, wisatawan dapat bermain pasir, berenang, hingga menikmati sajian kuliner yang dapat dibeli langsung dari nelayan.
(Foto dan teks: Andy)





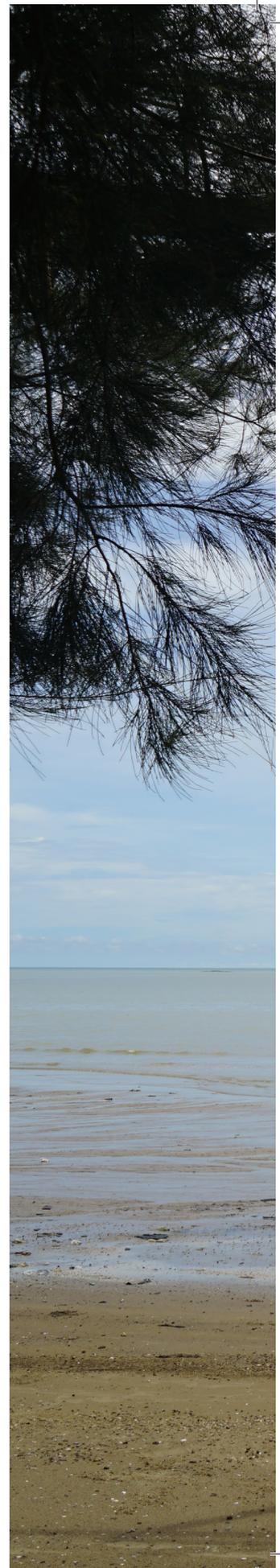
PANTAI MARINA

Lokasi: Tanjung Aru, Pulau Sebatik

Sensasi menyantap sajian kuliner khas pantai seperti ikan, kerang, dan kelapa muda mungkin sudah menjadi hal yang biasa ditemukan di sepanjang pesisir Pantai Nunukan. Namun untuk dapat menikmati semilir angin pantai sembari berayun di bawah teduhnya pepohonan pinus barangkali hanya dapat dirasakan di Pantai Marina.

Terletak di Pulau Sebatik, Pantai Marina telah menjadi magnet wisata bahari yang menjadi destinasi favorit wisatawan di Kabupaten Nunukan. Pantai yang terbilang bersih dengan fasilitas yang tergolong cukup lengkap ini memiliki bentang pasir pantai putih kecoklatan. Selain dapat bermain pasir dan ombak layaknya pantai pada umumnya, wisatawan juga dapat menyewa kano, motor ATV (*All Terrain Vehicle*), *flying fox*, maupun fasilitas lainnya.

Menikmati semilir angin pantai sembari berayun di bawah teduhnya pohon pinus pantai adalah daya tarik wisata yang ditawarkan Pantai Marina, Pulau Sebatik.
(Foto dan teks: Andy)





BAM BEACH



Lansekap Pantai Marina, Pulau Sebatik dengan pemandangan pasir putih kecoklatan dan ombak yang tenang. (Foto dan teks: Andy)



Beragam fasilitas yang ditawarkan pengelola untuk wisatawan yang datang ke Pantai Marina.
(Foto dan teks: Andy)

JELAJAH KRAYAN NUNUKAN KAWASAN PERBATASAN NEGARA RI-MALAYSIA

Krayan merupakan wilayah pegunungan yang berudara sejuk dan dingin. Wilayah ini berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Saat ini Krayan sedang berbenah, yaitu dengan membangun jalan tembus dari Kabupaten Malinau ke Krayan. Saat ini, Krayan hanya dapat ditempuh melalui udara. Kecamatan Krayan menjadi Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) sebagai: pusat pertumbuhan ekonomi, simpul konektivitas, pintu gerbang Internasional dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN). Kecamatan Krayan masuk kedalam Kawasan Strategis Pengembangan Pariwisata Nasional (KSPN) melalui KSPN Krayan Mentarang sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2011 tentang RIPARNAS dan merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Kalimantan Utara.



Sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Nunukan, berwisata ke Krayan memiliki daya tarik tersendiri karena keunikan budaya dan keseharian masyarakat maupun keindahan alamnya yang mempesona sebuah pengalaman baru. Wilayah krayan sering dan banyak dikunjungi wisatawan secara periodik dari Malaysia. Wisatawan Malaysia umumnya berkunjung saat hari kemerdekaan Indonesia dan saat akhir tahun (saat natal).

POS LINTAS BATAS NEGARA (PLBN) RI – MALAYSIA LONG MIDANG, KRAYAN

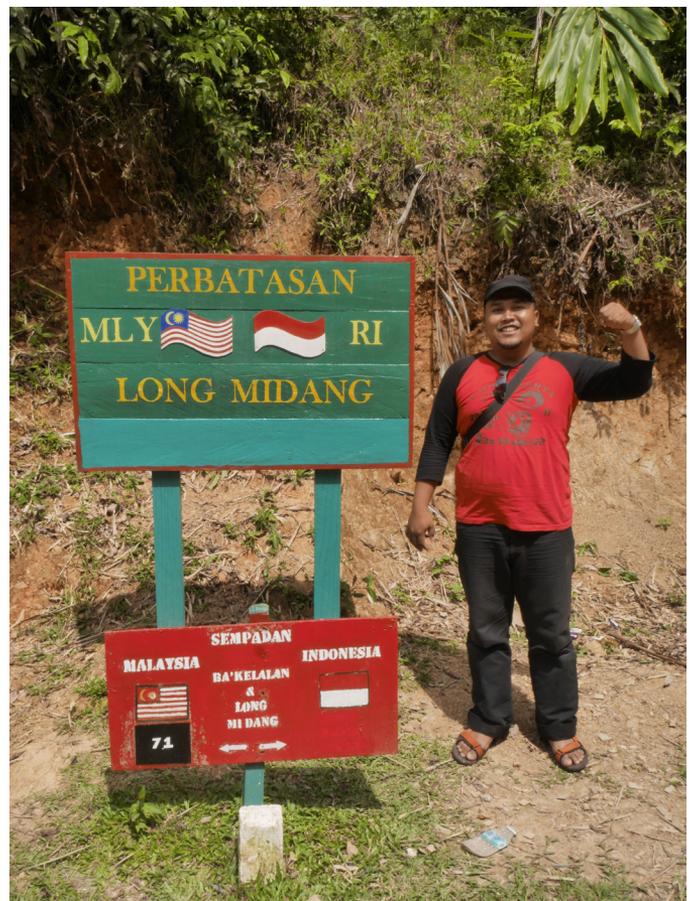


Penduduk asli Krayan adalah suku Dayak Lundayeh umumnya beragama Kristen Katolik, Protestan dan Kaharingan serta ada minoritas pendatang dari Tana Toraja Sulsel, Batak (Sumut), Tana Toraja (Sulsel), Kawanua (Sulut), Muslim dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Bugis-Makassar-Wajo (Sulut/Sulbar). Mata pencaharian atau profesi sebagian besar penduduk Krayan adalah menjadi petani padi atau buah-buahan, peternak kerbau, pengrajin garam gunung Long Midang,

peramu hasil hutan, guru, rohaniawan, supir, ojek dan pedagang sembako. Krayan memiliki potensi wisata yang beranekaragam mulai dari keindahan/ panorama alam, potensi air terjun, sungai (jeram), situs sejarah, potensi budaya dan keramahan masyarakatnya. Krayan dikenal dengan 2 produk unggulannya, yaitu Beras Organik Adan dan Garam Gunung. Selain beras organik Adan dan garam gunung, Krayan juga menyimpan potensi buah, yaitu apel dan nenas.

PLBN Long Midang yang tersedia serta jalan darat menuju Krayan sudah bisa dilalui baik dari Kabupaten Malinau maupun dari Negara tetangga Malaysia. Saat ini paling cepat adalah melalui jalan darat dari Malaysia menuju Krayan yang sekarang sudah ramai dilalui pedagang dari Malaysia. Hanya saja untuk Wisatawan Mancanegara harus menunggu dibukanya PLBN yang bisa berfungsi untuk fasilitas keimigrasian wisatawan. Hingga kini PLBN Long Midang telah dilewati ratusan orang pedagang dengan barang jualannya masuk dari Malaysia ke Krayan.

Potensi wisata yang menonjol di Krayan adalah keindahan alam, situs sejarah, budaya dan keramah-tamahan warga terhadap tamu yang berkunjung ke desa-desa yang tersebar di lima wilayah kecamatan di Krayan saat ini. Beberapa rumah warga sudah siap untuk jadi digunakan wisatawan sebagai homestay (rumah tinggal tamu) buat wisatawan, jika arus wisata sudah bisa masuk Krayan. Selain itu, wisatawan yang akan berkunjung ke wilayah ini juga tentu bisa menikmati kuliner khas Krayan yang kaya akan gizi, protein dan vitamin karena terbuat dari bahan-bahan organik dan bahan dari alam yang segar tanpa melalui pengawetan, sehingga sehat dikonsumsi oleh tamu.



GARAM GUNUNG LONG MIDANG, KRAYAN

Garam di laut, asam di gunung bertemu dalam belanga? Disana, di ketinggian 1.400 meter di atas permukaan, tepatnya di Desa Long Midang, Krayan, Kabupaten Nunukan, garam justru melimpah!. Garam gunung dan beras Adan Krayan telah menjadi icon dari wilayah Krayan. Hebatnya, garam gunung Krayan justru rutin mengekspor ke Malaysia.

Pa'nado, lokasi sumur garam gunung di Krayan itu, sangat berkaitan dengan tradisi dan kepercayaan suku Dayak Lundayeh yang mendiami Krayan. Dulu, seperti disebutkan dalam legenda setempat, sumur itu adalah lubang tempat seekor burung terjatuh setelah dipanah nenek moyang salah satu subsuku Dayak tersebut. Setelah dengan susah payah diambil, burung itu dibakar untuk di makan. Namun, saat disantap, rasa daging hewan tersebut justru asin. Keesokan harinya, warga kembali ke lokasi tersebut untuk memastikan kalau air itu memiliki rasa asin. Berawal dari itu pula, air asin berasal dari lubang yang kini menjadi sumur. Padahal, sekitar 2–3 meter dari sumur yang memiliki air asin itu, ada aliran sungai yang airnya sama sekali tidak asin alias tawar.



Pa'nado, pondok/lokasi sumur garam gunung di Krayan itu, sangat berkaitan dengan tradisi dan kepercayaan suku Dayak Lundayeh yang mendiami Krayan. (Foto dan teks: PUSPAR UGM)

Sejak dulu hingga kini, sumur garam tersebut dikelola oleh warga secara komunal desa-desa sekitarnya. Puluhan kepala keluarga (KK) di beberapa desa sekitar Pa'nado bergiliran mendapat kesempatan memproduksi garam. Informasi dalam waktu 10 hari hingga 2 pekan bisa dihasilkan hampir 300 kg garam. Tak cuma cukup untuk

dikonsumsi dan dibuat oleh-oleh khas bagi pengunjung yang datang ke Krayan. Tapi juga dijual ke Malaysia, negeri jiran yang hanya sepelemparan batu dari wilayah yang masuk Kabupaten Nunukan tersebut. Kini, tidaklah lengkap rasanya jika datang ke Krayan tidak membawa garam gunung dan beras adan Krayan yang tersohor itu.



Jauh dari Laut
Proses memasak untuk produksi garam di Desa Long Midang, Krayan.
(Foto dan teks: PUSPAR UGM)



Air asin berasal dari lubang yang kini menjadi sumur Pa'nado di Desa Long Midang, Krayan.
(Foto dan teks: PUSPAR UGM)

RUMAH KUBU TERANG BARU, KRAYAN

Terdapat beberapa situs peninggalan di Terang Baru, Krayan yang dapat dikunjungi wisatawan seperti patung buaya, batu perupun di 3 lokasi berbeda. Salah satu dari batu perupun tersebut sudah masuk Cagar Budaya. Di Rumah Kubu seringkali dilakukan kegiatan-kegiatan seperti workshop pembuatan gerabah, menenun kain dari kulit kayu, dan kerajinan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi pengunjung tentang budaya&kerajinan di Krayan. Kebetulan, awal bulan Oktober 2018 telah dilakukan kegiatan IRAU Arkeologi 2018 yang dipusatkan di Rumah Kubu, Desa Terang Baru, Krayan. Kegiatan IRAU Arkeologi 2018 mencakup 3 kegiatan, yaitu jelajah situs di Long Midang, seminar dan workshop pembuatan gerabah (kuden tana') dan kain kulit kayu. Rumah Kubu menyimpan koleksi-koleksi peninggalan sejarah, budaya dan sebagai pusat pembelajaran budaya-sejarah Krayan, khususnya Suku Dayak Lundayeh.

Prosesi membakar Damar sebelum memainkan alat musik di Rumah Kubu.
(Foto dan teks: PUSPAR UGM)



Rumah Kubu sebagai pusat pembelajaran kebudayaan Dayak Lundayeh, pembelajaran tenunan, gerabah dan peninggalan sejarah masih tersimpan dan dilestarikan. (Foto dan teks: PUSPAR UGM)



Hasil kerajinan menjadi pajangan untuk tamu di Rumah Kubu seperti gerabah, kain kulit kayu, kentongan bambu, topi, dll. (Foto dan teks: PUSPAR UGM)



POTENSI LAIN DI KRAYAN, KABUPATEN NUNUKAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

No	Daya Tarik Wisata	Lokasi (Desa/ Kecamatan)	Daya Tarik Wisata
1.	Air Terjun Pa' Ramayo	Desa Pa' Ramayo, Kecamatan Krayan Timur	Daya tarik wisata alam dengan jarak tempuh dari Long Bawan sekitar 2,5 jam.
2.	Air Terjun Batu Bendungan Pa' Upan	Desa Pa' Upan, Kecamatan Krayan Timur	Waktu tempuh sekitar 2,5 jam dari Long Bawan
3.	Batu Buaya Pa' Rupai	Pa' Rupai, Kecamatan Krayan Timur	Waktu tempuh sekitar 10 menit dari Desa Pa' Rupai
4.	Batu Kepala Long Midang	Long Midang, Kecamatan Krayan Timur	Waktu tempuh sekitar 10 menit dari desa Pa' Rupai dengan kondisi jalan yang relatif baik.
5.	Batu Narit Pa' Rupai	Pa' Rupai, Kecamatan Krayan Timur	Waktu tempuh dengan jalan darat baik roda 2 dan 4 dengan waktu tempuh sekitar 20 menit dari Pa' Rupai
6.	Batu Pa' Rupai	Pa' Rupai, Kecamatan Krayan Timur	Waktu tempuh sekitar 30 menit dari desa Pa' Rupai, yaitu 10 menit berkendara dan 20 menit berikutnya dengan cara berjalan kaki atau trekking
7.	Batu Terang Baru	Terang Baru, Kecamatan Krayan	Waktu tempuh sekitar 1,5 jam dari Krayan Tengah di Long Bawang
8.	Bukit Yuvai Semaring	Kecamatan Krayan	Waktu tempuh sekitar 20 menit dari Long Bawan
9.	Desa Pa' Rupai	Desa Pa' Rupai, Kecamatan Krayan Timur	Waktu tempuh sekitar 2,5 jam dari Long Bawan
10.	Desa Pa' Upan	Desa Pa' Upan, Kecamatan Krayan Selatan	Melalui udara dari Long Bawan
11.	Giram Ulu Ating	Desa Giram Ulu Ating, Kecamatan Krayan Selatan	Untuk menuju Giram Ulu Ating diawali dengan memarkir kendaraan di daerah atas wisatawan dapat menuruni sungai sekitar 160 meter, sehingga hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki selama 30 menit.
12.	Batu Ukiran Manusia	Desa Pa' Upan, Kecamatan Krayan Selatan	Waktu tempuh sekitar 1,5 jam dari Long Bawan menuju Desa Pa' Upan
13.	Kelompok Seni Elias	Kecamatan Krayan	Dikatakan kelompok seni elias, karena ketua kelompok ini adalah bapak Elias. Kelompok ini sudah banyak melakukan pentas, perlombaan dan pelatihan-pelatihan di wilayah Krayan, Indonesia, Malaysia bahkan Ke Brunei.
14.	Desa Lembudut	Desa Lembudut, Kecamatan Krayan Barat	Dikenal sebagai desa wisata merupakan wilayah cek point atau daerah pesinggahan sementara oleh wisatawan untuk menuju ke daerah Hutan sebelah timur maupun barat dari desa Lembudut.
15.	Museum Pak Melud Baruk	Desa Long Midang, Kecamatan Krayan Timur	Untuk menuju Long Midang dari Long Bawan dibutuhkan waktu 45 dengan kendaraan roda 2 atau 4.
16.	Sekolah Lapang Terang Baru	Desa Terang Baru, Kecamatan Krayan Tengah	Dikatakan sebagai sekolah lapang, karena di sekolah ini dilakukan untuk proses pendidikan pemuda dan pemudi, terkait dengan kegiatan budaya.
17.	Pengolahan Garam Gunung	Desa Long Midang, Kecamatan Krayan Timur	Lokasi objek kira-kira dapat ditempuh 10 menit dari pos TNI Perbatasan RI-Malaysia
18.	Batu Berukir Binatang	Desa Tang Laan, Kecamatan Krayan Selatan	Aksesibilitas menuju daya Tarik wisata Batu Berukir Binatang berupa jalan hutan, jalan setapak dan menyusuri sungai. Di dalam objek berupa jalan setapak dan menuju ke objek lain di sekitarnya masih berupa jalan setapak dan menyusuri sungai. Moda transportasi masih belum tersedia.

19.	MENHIR (Batu Tegak)	Desa Tang Laan, Kecamatan Krayan Selatan	Aksesibilitas menuju MENHIR (Batu Tegak) berupa jalan hutan, jalan setapak dan menyusuri sungai di Desa Tang Laan.
20.	Goa Penyimpanan Mayat	Desa Long Padi, Kecamatan Krayan Selatan	Akses menuju lokasi adalah jalan hutan dan menyusuri sungai
21.	Goa/Lubang Penyimpanan Tulang Belulang	Desa Long Padi, Kecamatan Krayan Selatan	Akses menuju lokasi adalah jalan hutan dan menyusuri sungai
22.	Kuburan Batu	Desa Long Padi, Kecamatan Krayan Selatan	Akses menuju lokasi adalah jalan hutan dan menyusuri sungai
23.	Batu Perupun	Long Bawan,	Objek wisata berada di desa Long Bawan, ibukota Kecamatan Krayan Induk
24.	Hulu Giram	Tanglaan dan Tanjung Pasir, Kecamatan Krayan (hulu)	Akses berupa jalan lingkungan dan setapak.

BAGAIMANA MENUJU KRAYAN?

Long Bawan, Krayan tergolong daerah terisolasi, pasalnya saat ini akses menuju kawasan ini hanya dapat ditempuh dengan jalur udara dengan maskapai terbatas. Hingga kini belum ada jalur darat yang menghubungkan ibukota kecamatan dengan ibukota Kabupaten Nunukan, apalagi kota lainnya. Uniknya, masyarakat Long Bawan lebih dekat dengan Malaysia dan sebagian besar barang-barang

kebutuhan sehari-hari termasuk bahan bakar minyak, dipasok dari Negeri Jiran tersebut, sulit menemukan produk *made in Indonesia* di wilayah ini. Saat ini (Desember 2018), ada dua maskapai penerbangan yang mendarat di bandar udara Yuvai Semaring Krayan, yaitu Aviastar (kapasitas 17 kursi) dan Susi Air (kapasitas 10 kursi) dengan jadwal Senin – Jumat dari Bandar Udara Nunukan.

HOTEL DI KABUPATEN NUNUKAN

NO	NAMA HOTEL	ALAMAT
1	Penginapan Nusantara	Jl. Pembangunan/ Pendidikan RT.02 Desa Pembeliangan, Kec. Sebuku HP 081254521352
2	Hotel Firdaus	Jl. P. Antasari No 80, Nunukan Tengah Tel. 0556 24627
3	Penginapan Cahaya Mulya	Jl. A. Yani, Desa Sungai Nyamuk, Kec. Sebatik Timur HP. 081346833267
4	Hotel Melati Indah	Jl. Pelabuhan Baru, Kel. Nunukan Timur, Kec. Nunukan Telp 0556 2025449
5	Penginapan Sabar Menanti	Jl. Pembangunan, Kelurahan Mansalong, Kec. Lumbis
6	Hotel New Lenflin	Jl. Mulawarman, Kelurahan Nunukan Timur Telp. 0556 24180
7	Hotel Neo Fortuna	Jl. A. Yani, Nunukan Tengah Telp. 0556 2025333
8	Hotel Sumber Mulya	Jl. A. Yani, Nunukan Tengah Telp 0556 21222
9	Hotel Delima	Jl. Bhayangkara, Kel. Nunukan Tengah Telp 0556 2025427
10	Penginapan Nunukan	Jl. A. Yani, Nunukan Tengah Telp. 0556 22161
11	Hotel Aniar	Jl. A. Yani, Desa Sungai Nyamuk, Sebatik Timur Telp. 0556 28017
12	Queen Hotel	Jl. Suratman, Desa Sungai Nyamuk, Sebatik Timur Telp. 0556 28330
13	Hotel Numira	Jl. Iskandar Muda, Kel. Nunukan Barat Telp. 0556 24781
14	Penginapan Noktah	Jl. Mangkuraja, Desa Atap, Sembakung HP. 08125571484
15	Hotel Marami	Jl. Radio, Kel. Nunukan Utara Telp. 0556 23355
16	Hotel Fajar	Jl. Tanjung Yamaker, Nunukan Barat Telp. 0821575978
17	Hotel Gita	Jl. Pelabuhan Baru, Nunukan Timur Telp 085247221665
18	Penginapan Kediri Yudi Utama	Jl. Yos Sudarso, Pelabuhan Baru, Nunukan Timur HP. 085391939441
19	Hotel YUS	Jl. Pelabuhan Ratu, Nunukan Timur HP. 08134700099
20	Hotel City	Jl. H. Beddu Rahim, Desa Pancang, Sebatik Utara Telp. 0556 28433

21	Penginapan Murni	Jl. Sutanto, Nunukan Tengah Telp. 0556 21095
22	Penginapan Malindo	Jl. Khasmir, Desa Liang Butan, Krayan HP. 0821495986773
23	Penginapan Agung Raya	Jl. Pembangunan, Desa Long Bawan, Krayan
24	Penginapan Sri Restu	Jl. Pelabuhan Baru, Nunukan Timur HP. 0821319111825
25	Penginapan Harga Segar Jaya	Jl. Bahari, Komp. Pertokoan Liem Hicjung, Nunukan Utara Telp. 0556 23750
26	Hotel Marvell	Jl. Ahmad Yani, Nunukan Tengah Telp 0556 23888
27	Hotel MA	Jl. Hidayatullah, Desa Sungai Nyamuk Telp. 0556 28005
28	Penginapan Bumi Gaharu	Jl. Pembangunan, Desa Mansalong, Lumbis
29	Penginapan Dwi Putra Aulia	Jl. Cermi, Desa Sanur, Kec. Tulin
30	Balqist	Jl. Maramis, Desa Mansalong, Kec. Lumbis
31	Hotel Laura Nunukan	Jl. A. Yani, Nunukan Tengah Telp. 0556 22295
32	Penginapan Ganesha	Jl. Silva Sari, Long Bawan, Krayan
33	Losmen Mariana	Jl. Pembangunan, Krayan
34	Penginapan Firdaus	Gang Kakap
35	Penginapan Indah Jaya	Jl. TVRI
36	Anugrah Ria	Jl. Poros Apas, Sebuku

AKOMODASI PENGINAPAN DI KRAYAN

Terdapat empat penginapan di Krayan dengan jumlah kamar 33 unit dan 62 tempat tidur.

No	Nama Hotel	Alamat Hotel
1.	Hotel Heart of Borneo (HOB)	Long Bawan
2.	Agung Raya	Jalan Ahmad Yani RT.01, 77483, Long Bawan. HP 081346833267
3.	Malindo	Jalan Pembangunan, 77456, Long Bawan
4.	Ganesha	Jalan Silva Sari Long Karing, 77456





KOTA TARAKAN



Peta Wisata Kota Tarakan



Rumah Adat Baloy Mayo



Museum Flora dan Fauna



Pantai Amal



Masjid Baitul Izzah-Islamic Center



Kawasan Konservasi Mangrove & Bekantan



Tarakan Barat



Legenda

- | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|  | Batu/Situs |  | Museum |
|  | Ekowisata |  | Pantai |
|  | Kebun Raya |  | Rumah Adat |
|  | Masjid Center |  | Taman |



Tarakan Utara

Tarakan Tengah

Tarakan Timur



2

3



4



5



6



7



8



9



Keterangan Obyek

1. Rumah Adat Baloy Mayo
2. Kawasan Konservasi Mangrove Dan Bekantan
3. Museum Flora Dan Fauna
4. Taman Berlabuh
5. Museum Sejarah PD II dan Perminyakan
6. Masjid Baitul Izzah-Islamic Center
7. Situs Cagar Budaya Peningki Lama
8. Kebun Raya Anggrek Tarakan
9. Pantai Amal

RUMAH ADAT BALOY MAYO

Lokasi: Karang Anyar Pantai, Tarakan Barat

Lawatan wisata Tarakan tak akan lengkap jika tak sampai pada Rumah Adat Baloy Mayo, yakni rumah adat masyarakat suku Tidung. Rumah adat yang masih difungsikan dalam penyelenggaraan ritual adat ini pun kini menjadi destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan.





Jika menilik pada sejarahnya, dahulu terdapat dua kerajaan besar, yaitu Kerajaan Tidung atau Kerajaan Tarakan yang berkedudukan di Tarakan dan Salim Batu, serta Kesultanan Bulungan yang berkedudukan di Tanjung Palas. Suku Tidung merupakan salah satu dari ratusan suku yang tercatat di Kalimantan.



Jika menilik pada sejarahnya, dahulu terdapat dua kerajaan besar, yaitu Kerajaan Tidung atau Kerajaan Tarakan yang berkedudukan di Tarakan dan Salim Batu, serta Kesultanan Bulungan yang berkedudukan di Tanjung Palas. Suku Tidung merupakan salah satu dari ratusan suku yang tercatat di Kalimantan.
(Foto dan teks: Andy)



Dari segi bangunan, rumah adat Baloy Mayo masyarakat Tidung didominasi oleh bahan utama kayu ulin dengan ukiran yang teramat khas. Sementara dari fungsi dan jumlah bangunan, rumah adat Baloy Mayo memiliki bangunan yang fungsinya dibedakan. Ada yang menjadi serambi khusus pertemuan adat, penghakiman, maupun serambi dalam memberi nasihat.



Mengunjungi kawasan Rumah Adat Baloy Mayo, wisatawan akan menjumpai bangunan unik dan penuh filosofi di sekelilingnya. Pada bagian belakang, terdapat bangunan yang dibuat di antara kolam, yang disebut dengan Lubung Kilong. Bangunan ini menjadi tempat untuk menampilkan kesenian masyarakat Suku Tidung seperti Tarian Jepen. Sementara persis berada di belakang Lubung Kilong, terdapat bangunan besar dengan nama Lubung Intamu, yang biasa digunakan menjadi tempat pertemuan dalam jumlah massa yang lebih banyak.



Dari segi bangunan, rumah adat Baloy Mayo masyarakat Tidung didominasi oleh bahan utama kayu ulin dengan ukiran yang teramat khas.
(Foto dan teks: Andy)

MUSEUM FLORA DAN FAUNA

Lokasi: Pamusian, Kota Tarakan



Rumah Bundar yang menjadi Museum Flora dan Fauna, adalah salah satu cagar budaya pada masa kedudukan Belanda di Kota Tarakan. (Foto dan teks: Andy)

Sebagai kabupaten yang kaya sumber daya alam, Tarakan juga didukung dengan keberadaan beberapa flora fauna endemik yang memantik banyak orang untuk datang. Seperti kayu hutan,

keberadaan Bekantan, maupun anggrek hitam. Semua itu dapat dijumpai langsung saat wisatawan berkunjung ke Museum Flora dan Fauna, Kota Tarakan.

Menempati bangunan cagar budaya Rumah Bundar, museum ini bukan saja menarik dari segi koleksi saja. Namun juga pada nilai arsitektur yang masih mempertahankan bangunan aslinya.

Koleksi Museum Flora dan Fauna Kota Tarakan, diantaranya yang ditampilkan adalah jenis-jenis kayu yang tersebar di hutan Tarakan. (Foto dan teks: Andy)



Jika menilik sejarahnya, rumah yang dibangun sebagai tempat tinggal para pegawai sipil Belanda yang bertugas di Kota Tarakan ini dibangun pada 1938. Namun pada 1945, oleh sekutu Australia Rumah Bundar beralih fungsi menjadi pos pemulihan lingkungan Tarakan yang rusak akibat perang. Sementara pada tahun 2003, Pemerintah Kota Tarakan menjadikan bangunan Rumah Bundar sebagai situs warisan budaya. Untuk melengkapi fungsi dan perannya sebagai situs sejarah, di tahun 2017 Rumah Bundar diresmikan menjadi Museum Flora dan Fauna.



Pemandu menjelaskan cerita di balik koleksi museum kepada wisatawan yang datang berkunjung ke Museum Flora dan Fauna. (Foto dan teks: Andy)

Museum Flora dan Fauna dilengkapi dengan koleksi yang cukup beragam dan dapat dijumpai langsung di kawasan hutan Tarakan. Koleksi tersebut di antaranya tengkorak Beruang Madu, lobster bambu, ikan Pepija, maupun telur-telur hewan dan koleksi lainnya. Berkeliling Museum Flora dan Fauna pun semakin lengkap atas cerita dan penjelasan yang dibawakan oleh pemandu wisata di sana.

PANTAI AMAL

Lokasi: Kelurahan Pantai Amal, Kecamatan Tarakan Timur





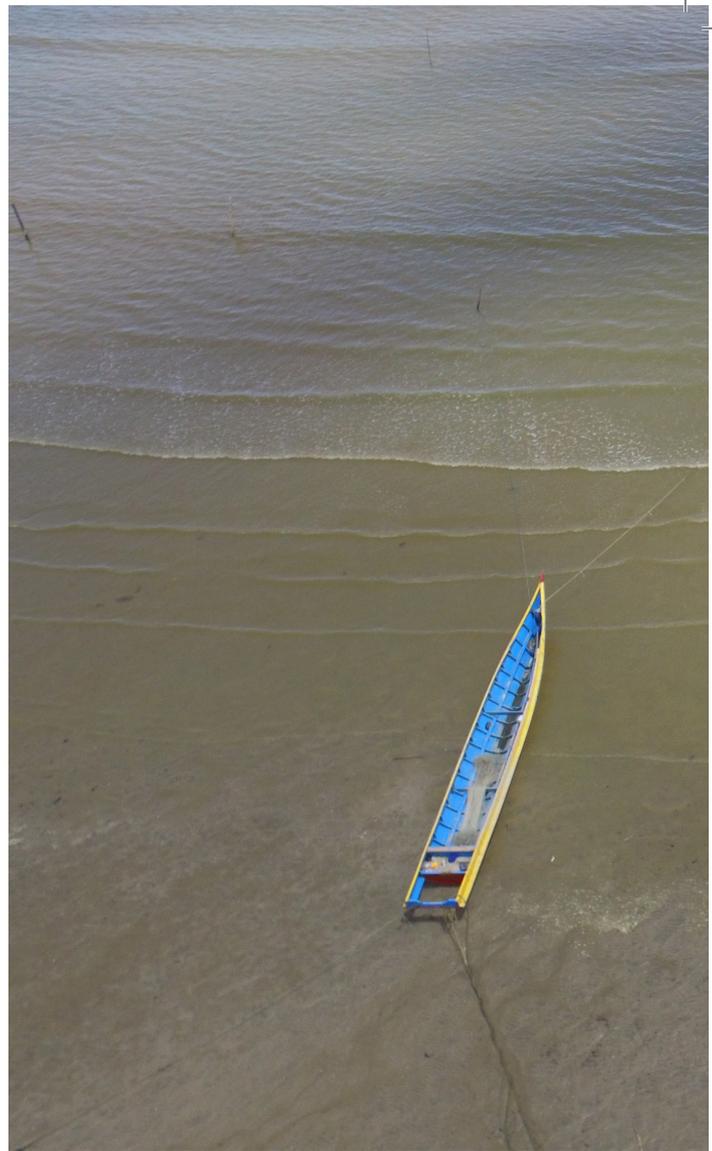
Layang-layang pantai, salah satu atraksi yang bisa dinikmati wisatawan.



Kapah. Sejenis kerang laut sebagai kuliner khas Pantai Amal.



Tidak mengenal musim liburan, Pantai Amal pun selalu ramai dikunjungi wisatawan.



Berada di timur kota Tarakan, Pantai Amal menjadi salah satu destinasi yang tak pernah sepi kunjungan wisatawan. Dengan ombak pantai yang cukup tenang, wisatawan dapat bersantai bermain air dan menyantap hidangan *seafood* yang diujakan sepanjang jalan.



Berjejer perahu nelayan di sepanjang Pantai Amal.

Pasir putih kecoklatan di Pantai Amal dengan ombak pantai yang cukup tenang menjadi salah satu daya tarik yang disukai wisatawan. (Foto dan teks: Andy)

Pasir putih kecoklatan dengan perahu nelayan berjejer apik di sepanjang bibir pantai adalah salah satu daya tarik yang bisa dinikmati saat berkunjung ke Pantai Amal. Bahkan tak jarang, wisatawan datang untuk menjemput baskara terbit dari Pantai Amal.

Selain menyajikan keindahan, salah satu kuliner yang wajib dinikmati

saat berkunjung ke Pantai Amal adalah kapah atau yang dikenal juga sebagai kerang laut. Wisatawan pun dapat menikmati masakan ikan segar yang dijual dari para nelayan sekitar. Kenikmatan menyantap kuliner khas Pantai Amal pun semakin genap dengan duduk bersantai di antara gazebo pantai yang tersebar di sepanjang jalan.

MASJID BAITUL IZZAH - ISLAMIC CENTER TARAKAN



Foto udara kemegahan Islamic Center Tarakan dengan sentuhan interior bergaya Timur Tengah. (Foto dan teks: Andy)

Lokasi: Kampung Empat, Tarakan Timur, Kota Tarakan

Suasana malam di Taman Berkampung yang menjadi taman rekreasi di Kota Tarakan. (Foto dan teks: Andy)



Berada di pusat Kota Tarakan, tepatnya di Kampung Empat, Masjid Baitul Izzah Islamic Center Tarakan telah menjadi bangunan ibadah yang memantik para wisatawan muslim untuk datang mengunjunginya.

Kemegahan Islamic Center Tarakan pun dapat dilihat dari kubah besar beserta sentuhan interior yang melekat pada dinding dan serambinya. Memiliki lahan yang cukup luas, keberadaan Islamic Center Tarakan pun semakin ramai dengan adanya Taman Berkampung yang berada persis di seberangnya.





MUSEUM SEJARAH PERANG DUNIA II DAN SEJARAH PERMINYAKAN

Lokasi: Kampung Empat, Tarakan Timur, Kota Tarakan

Bergaya arsitektur Eropa, dua bangunan yang terletak tak jauh dari Islamic Center Tarakan ini menjadi destinasi wisata pendidikan yang memiliki koleksi sejarah cukup lengkap. Adalah Museum Sejarah Perang Dunia II dan Museum Sejarah Perminyakan, dua museum yang menceritakan tentang selang pandang Kota Tarakan pada masa lampau.



Tampak depan Museum Sejarah Perang Dunia II dan Museum Sejarah Perminyakan, Kota Tarakan. (Foto dan teks: Andy)



Beberapa koleksi yang melengkapi Museum Sejarah Perminyakan, Kota Tarakan yang sebagian adalah hasil hibah dari PT Pertamina RP Asset 5 Field dan PT Medco E&P Tarakan. (Foto dan teks: Andy)



Sepeda tua yang masih terawat menjadi salah satu koleksi di Museum Sejarah Perang Dunia II, Kota Tarakan. (Foto dan teks: Andy)

Saat memasuki Museum Sejarah Perang Dunia II, wisatawan akan dipandu untuk mengenal Kota Tarakan lebih dulu melalui peta buatan Belanda. Sebaran potensi dan batas wilayah yang dipetakan oleh Inteligent Belanda pada 1944 ini menjadi permulaan sebelum wisatawan dapat menyusuri sudut demi sudut Museum Sejarah Perang Dunia II.

Koleksi pun cukup lengkap. Mulai dari album foto saat tentara Belanda menduduki Kota Tarakan, senjata api yang digunakan selama peperangan, bekas landasan pesawat, hingga barang-barang dapur yang ditemukan masyarakat Tarakan.



Beberapa koleksi dari hasil hibah masyarakat Tarakan. (Foto dan teks: Andy)



Beberapa piring/ peralatan dapur dengan beragam corak yang menjadi koleksi Museum Sejarah Perang Dunia II. (Foto dan teks: Andy)

SITUS CAGAR BUDAYA PENINGKI LAMA

Lokasi: Kelurahan Mamburungan, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan



Tarakan, kota yang dahulu sempat dikuasai Belanda atas hasil minyak bumi yang melimpah kini menyisakan narasi dan tinggalan sejarah yang menarik untuk disambangi.

Berada di dataran yang cukup tinggi, situs cagar budaya Peningki Lama pernah menjadi lokasi pertahanan tentara Belanda dalam mengawasi keseluruhan jalur laut dan darat di kawasan Tarakan bagian selatan. Tak hanya itu, bangunan pertahanan ini juga menjadi kawasan pantau untuk melindungi pelabuhan laut dan udara, serta kawasan tambang minyak dan lingkungan kota



Kawasan dengan seluas 6,1 Hektare ini memiliki situs cagar budaya berupa tiga buah meriam artileri pantai buatan Jerman, juga empat buah bunker pengintai di beberapa sudut yang diketahui dibangun pada tahun 1938, dan satu gudang peluru.

Terdapat empat buah bunker pengintai di beberapa sudut, tiga buah meriam artileri pantai buatan Jerman, dan satu gudang peluru.
(Foto dan teks: Andy)



KAWASAN KONSERVASI MANGROVE DAN BEKANTAN

Lokasi: Karang Rejo, Tarakan Barat, Kota Tarakan

Bekantan, si hidung panjang maskot Dunia Fantasi (Dufan) ini dapat dijumpai dengan mudah saat berkunjung ke kawasan konservasi mangrove dan bekantan, Kota Tarakan.

Kawasan konservasi dengan luas 22 Hektare ini dapat dimasuki secara bebas oleh wisatawan mulai sejak pukul 08.00 WITA. Dengan meniti jalanan kayu setapak, kawasan ini mengantarkan wisatawan pada nilai-nilai edukasi dalam pelestarian lingkungan. Seperti yang di temui sepanjang jalan kayu titian. Pepohonan tumbuh rapi menambah keasrian kawasan konservasi. Jenis api-api (*Avicenna spp.*), pidada (*Sonneratia spp.*), hingga kendeke (*Bruguiera spp.*), tumbuh subur dan terjaga kebersihannya.

Namun yang mencolok dan selalu diburu perhatiannya adalah kehadiran dari si Hidung Panjang, Bekantan. Ia yang kerap bertengger dan melompat dari pepohonan menjadi tontonan yang menarik bagi wisatawan yang datang. Bahkan tak hanya wisatawan lokal saja. Kawasan konservasi ini telah menjadi lawatan wajib bagi wisatawan mancanegara yang akan singgah atau pulang dari Derawan.



Datanglah pukul 09.00 WITA untuk menemui sekelompok Bekantan turun dari pepohonan. Karena pada jam tersebut, pengelola akan memberi makan para Bekantan. Atraksi memberi makan Bekantan ini dapat disaksikan langsung oleh wisatawan dari jarak 10 meter.



Para Bekantan, si hidung panjang maskot Kota Tarakan dan juga Dufan ini turun mencari makan di antara jembatan kayu titian. (Foto dan teks: Andy)

Pengelola wisata memberi makan para Bekantan setiap pukul 09.00 WITA. Atraksi memberi makan Bekantan ini dapat disaksikan langsung oleh wisatawan dari jarak 10 meter. (Foto dan teks: Andy)



KEBUN RAYA ANGGREK TARAKAN

Lokasi: Pantai Amal, Tarakan Timur



Bagi penggemar tanaman anggrek, barangkali Kebun Raya Anggrek Tarakan menjadi destinasi yang wajib untuk dikunjungi. Pasalnya, beragam jenis tanaman anggrek hasil budidaya dapat ditemui dengan mudahnya di sini. Tak hanya datang dan melihat saja. Wisatawan yang datang berkunjung pun dapat membeli tanaman anggrek dengan harga yang cukup terjangkau.

Kebun Raya Anggrek Tarakan; agrowisata bagi para penggemar tanaman anggrek.
(Foto dan teks: Andy)

TAMAN BERLABUH

Lokasi: Karang Anyar, Tarakan Barat, Kota Tarakan



Taman rekreasi Kota Tarakan berikutnya adalah Taman Berlabuh yang berada di Jalan Yos Sudarso, tepatnya di samping dermaga Pertamina Jembatan Besi, Lingkas Ujung, Kota Tarakan. Awalnya, fungsi dari kawasan ini adalah tempat bersandarnya kapal-kapal besar. Namun seiring berjalannya waktu, Pemerintah Kota Tarakan menyulapnya menjadi taman rekreasi keluarga.



Diresmikan pada 2016, ruang terbuka hijau ini menjadi tempat rekreasi keluarga yang tak pernah sepi kunjungan. Terlebih lagi di malam hari, Taman Berlabuh akan berubah menjadi pasar malam dan rekreasi layaknya taman kota.

Selain dilengkapi fasilitas yang cukup memadai seperti toilet, Taman Berlabuh pun turut diramaikan dengan wahana permainan anak seperti ayunan, kolam air mancur, kursi kayu untuk bersantai, taman hijau, hingga spot bermain skateboard bagi para kawula muda.

Kegiatan bersantai pun semakin terasa nyaman sembari menikmati semilir angin pantai yang berhembus. Pemandangan laut saat matahari terbenam adalah momen yang terus dinanti oleh para wisatawan yang berkunjung ke Taman Berlabuh, Kota Tarakan.

Suasana dan keramaian Taman Berlabuh di siang dan malam hari. Tersedia di sana beragam fasilitas wisata dan wahana permainan seperti ayunan, mandi bola, air mancur, taman hijau, dan permainan lainnya. (Foto dan teks: Andy)



HOTEL DI KOTA TARAKAN

NO	NAMA HOTEL	ALAMAT	NO TELEPON
1	Hotel Taufiq	Jl. Yos Sudarso No. 26, Kel. Selumit Pantai, Tarakan Tengah	0551 25940
2	Hotel Dynasty	Jl. Kusuma Bangsa, Kel. Gunung Lingkas, Kec. Tarakan Timur	0551 3122
3	Hotel Surya Golden	Jl. Hasanuddin, Kel. Karang Anyar Pantai, Kec. Tarakan Barat	0551 2026437
4	Hotel Mirama	Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Karang Anyar, Tarakan Barat	0551 21637
5	Hotel Kaisar	Jl. Dr. Sutomo, Kel. Karang Balik, Kec. Tarakan Barat	0551 36459
6	Hotel Bahtera Jaya Abadi	Jl. Sulawesi, Kel. Pamusian, Kec. Tarakan Tengah	0551 21821
7	Hotel Tarakan Plaza	Jl. Yos Sudarso, Kel. Karang Rejo, Tarakan Barat	0551 21870
8	Hotel Asia	Jl. Sebengkok Tiram, Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur	0551 36706
9	Hotel Jakarta	Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Karang Balik, Kec. Tarakan Barat	0551 21704
10	Tarakan Indah	Jl. Pattimura, Kel. Pamusian, Kec. Tarakan Tengah	0551 22634
11	Hotel Bintang	Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Karang Balik, Kec. Tarakan Barat	0551 33533
12	Grand Taufiq Hotel	Jl. Yos Sudarso, Kel. Lingkas Ujung, Tarakan Timur	0551 36777
13	Hotel Gemilang	Jl. P. Diponegoro, Kel. Lingkas Ujung, Tarakan Timur	0551 21521
14	Hotel Gatra	Jl. Yos Sudarso, Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur	0551 31427
15	Hotel Padmaloka	Jl. Yos Sudarso, Kel. Selumit, Kec. Tarakan Tengah	0551 33336
16	Paradise Hotel	Jl. Mulawarman, Kel. Karang Anyar Pantai, Tarakan Barat	0551 22999
17	Hotel Bahagia	Jl. Gajah Mada, Kel. Karang Anyar Pantai, Kec. Tarakan Barat	0551 37141
18	Losmen Cahaya Mulya	Jl. Yos Sudarso, Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur	08125338048
19	Hotel Bunga Muda	Jl. Yos Sudarso, Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur	0551 21349
20	Hotel Bumi Palapa Indah	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Karang Anyar, Tarakan Barat	0551 33439
21	Swiss Belhotel	Jl. Mulawarman Kav. 15, Kel. Karang Anyar Pantai, Tarakan Barat	0551 21133
22	My City Hotel	Jl. Mulawarman No. 17, Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat	0551 35100
23	Hotel Barito Timur	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat	0551 21181
24	Losmen Citra	Jl. Yos Sudarso, Kel. Sebengkok, Kec. Tarakan Tengah	0551 35501
25	Hotel Sakura	Jl. Jend. Sudirman No 17, Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat	0551 22730
26	Hotel Harmonis	Jl. P. Diponegoro No. 05, Kel. Sebengkok, Kec. Tarakan Tengah	0551 21783
27	Hotel Makmur	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Karang Balik, Tarakan Barat	0551 22820
28	Hotel Sejahtera	Jl. K.H. Dewantara, Kec. Tarakan Barat	0551 24259
29	Hotel Faras Indah	Jl. Niaga, Kel. Karang Balik, Kec. Tarakan Barat	0551 21121
30	Hotel Monaco	Jl. P. Sulawesi No. 15, Kel. Pamusian, Kec. Tarakan Tengah	0551 32211
31	Hotel Mutiara	Jl. Mulawarman, Kel. Karang Anyar Pantai, Kec. Tarakan Barat	
32	Penginapan Fortune	Jl. Yos Sudarso No. 13, Kel. Selumit Pantai, Tarakan Tengah	081257773862
33	Hotel Lembasung	Jl. P. Irian No. 11, Kel. Kampung I/Skip, Kec. Tarakan Tengah	0551 32059
34	Losmen Muna Indah	Jl. Hang Tuah No.60, Kel. Selumit, Kec. Tarakan Tengah	082351674299
35	Atia New Hotel Tarakan	Jl. Yos Sudarso, Kel. Selumit, Kec. Tarakan Tengah	0551 21100
36	Hotel Galaxy	Jl. Yos Sudarso, Kel. Karang Rejo, Kec. Tarakan Tengah	0551 30018
37	Hotel Milia	Jl. Yos Sudarso, Kel. Karang Rejo, Kec. Tarakan Barat	0551 21332
38	Hotel Segiri	Jl. Gajah Mada, Karang Rejo, Kec. Tarakan Barat	
39	Losmen TOP	Jl. Yos Sudarso, Sebengkok, Tarakan Tengah	0551 21330
40	Losmen Juata	Jl. P. Aji Iskandar, Juata Laut, Tarakan Utara	085218652555
41	Hotel Tranzit	Jl. Yos Sudarso, Lingkas Ujung, Tarakan Timur	
42	Hotel Duta	Jl. Yos Sudarso, Selumit Pantai, Tarakan Tengah	0551 3801225

RESTAURAN DAN RUMAH MAKAN DI KOTA TARAKAN

NO	NAMA RESTAURAN	ALAMAT
1	KFC	Jl. Jenderal Sudirman
2	New Royal Restoran	Jl. Mulawarman
3	Restauran Pelangi	Jl. Mulawarman
4	Bilkas Restoran	Jl. Gadjah Mada
5	Depot Gili / Paulina Restoran	Jl. Niaga Utama
6	Warung Karang Balik	Jl. Niaga I, Telp (0551) 34328 / 0811538336
7	RM. Awun Resto	Jl. Slamet Riyadi
8	D.Boss	Jl. P. Diponegoro
9	Shung Thai Resto	Jl. Yos Sudarso
10	RM. B-21	Jl. Mulawarman
11	RM. The Bais Hill	Jl. Amal Baru
12	RM. Coto Daeng Gasing	Jl. Yos Sudarso, HP. 08125333320
13	RM. Sundari	Jl. Mulawarman, Telp (0551) 5502267
14	RM. Ikan Bakar Bagi Alam II	Jl. Jenderal Sudirman, Telp 08125320513
15	RM. Ikan Bakar Bagi Alam I	Jl. Yos Sudarso, Telp (0551) 22371
16	RM. Turi Ikan Bakas	Jl. Yos Sudarso, Telp (0551) 21153
17	RM. Citra Minang	Jl. Yos Sudarso, Telp (0551) 22305
18	RM. Mandor III	Jl. Yos Sudarso
19	RM. Kepiting Saos	Jl. Mulawarman, Telp (0551) 24636
20	RM. Mandor I	Jl. KH. Dewantara, Telp (0551) 51891
21	RM. Mandor II	Jl. Slamet Riyadi, Telp (0551) 30983
22	RM. Nesmilo	Jl. Slamet Riyadi, Telp (0551) 22250
23	RM. Pondok Lesehan	Jl. Slamet Riyadi, Telp (0551) 51461
24	RM. Arief	Jl. Rawa Sari, Telp (0551) 35007
25	RM. Cahaya	Jl. Jenderal Sudirman
26	RM. Sop Sodara	Jl. Jend. Sudirman, Telp (0551) 21006
27	RM. Bakso Nuklir	Jl. Jenderal Sudirman
28	RM. Sederhana	Jl. Cendawan Beringin II
29	RM. Talago	Jl. Sei. Sesayap KP. 4
30	WR. Nasi Pecel KR. Balik	Jl. Niaga I
31	RM. Tanjung Raya	Jl. Jend. Sudirman, Telp (0551) 51679
32	RM. Sariwangi	Jl. Jend. Sudirman. Telp (0551) 51679
33	RM. Aneka	Jl. Jend. Sudirman, Telp (0551) 21344
34	RM. Madu Jaya I	Jl. Jend. Sudirman
35	Warung Rasa Wangi	Jl. Jend. Sudirman, Telp (0551) 22611
36	Warung Sedap	Jl. Jend. Sudirman, Telp (0551) 25455
37	RM. Padang Raya	Jl. Jend.Sudirman, Telp (0551) 35262
38	RM. Pasima	Jl. Jend. Sudirman, Telp (0551) 21561
39	RM. Harum Sari	Kompleks THM Blok E/I
40	Warung Asiah	Jl. KH. Dewantara, Telp (0551) 51678
41	Warung Barokah	Jl. Niaga I, Telp (0551) 24719
42	Warung Pak Joko	Jl. Niaga I, Telp (0551) 5508620, 5518620